

**ANALISIS PERUBAHAN KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT
AKIBAT PEMBANGUNAN PERUMAHAN DI KELURAHAN LAMASI
KECAMATAN LAMASI KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Serjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing:

Agung Zulkarnain, S.EI., M.EI.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

**ANALISIS PERUBAHAN KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT
AKIBAT PEMBANGUNAN PERUMAHAN DI KELURAHAN LAMASI
KECAMATAN LAMASI KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Serjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing:

Agung Zulkarnain, S.EI., M.EI.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN

Saya yang betanda tangan dibawah ini:

Nama : Sutriani
NIM : 19 0401 0139
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, nukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutpan yang ditunjukan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat semestinya. Bilamana dikemudian hari pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ni dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 Februari 2023

Yang membuat pernyataan


SUTRIANI
19 0401 0139

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pembangunan Perumahan Di Kelurahan Lamasi Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu yang ditulis oleh Sutriani, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0401 0139, mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo yang di munaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 13 Maret 2023 Miladiyah bertepatan dengan 20 Sya,ban 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E).

Palopo, 17 Maret 2023

TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, S.H., M.H Ketua Sidang ()
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A Sekretaris Sidang ()
3. Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.S.i Penguji I ()
4. Muhammad Ikram, S.Ak., M.Si Penguji II ()
5. Agung Zulkarnain, S.E., M.El Pembimbing ()

Mengetahui:

l.a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19790724 200312 1 002

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



Dr. Takdir, S.El., M.El.
NIP. 19810213 200604 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ،
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayahnya serta memberikan kesehatan dan kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pembangunan Perumahan Di Kelurahan Lamasi Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu”** setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dan doa dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Wajiran dan ibunda Suprianti, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta saudari-saudari ku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah SWT, mengumpulkan kita semua dalam

surga-Nya kelak. Serta saya mengucapkan terimah kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Takdir, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M.SI., Ak., CA. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ilham S.Ag.M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Hendra Safri, S.E., M.M. selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah, dan Muzayyanah Jabani, ST., M.M. selaku Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah.
3. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Abdul Kadir Arno SE,Sy., M.Si. selaku Sekertaris Prodi Ekonomi Syariah beserta para dosen, asisten dosen Prodi Ekonomi Syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ekonomi Syariah.
4. Agung Zulkarnain, S.EI., M.EI. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan semangat kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di IAIN Palopo dan khususnya pada saat menyusun skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Madehang, S.Ag., M.Pd. beserta staf yang telah

menyediakan buku-buku/literature untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini dan seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang membantu kelancaran pengurusan berkas-berkas skripsi ini.

6. Abdul Kadir Arno SE,Sy., M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Bapak Ibu dosen dan Staff IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu terkhusus pada staff prodi Ekonomi Syariah
8. Penguji yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teristimewa penulis sampaikan kepada Ayahanda Wajiran dan Ibunda Suprianti tercinta yang tiada hentinya memberikan kasih sayangnya dan terus memberikan bantuan moril maupun materil serta doa hingga akhir penulisan skripsi ini. Begitu juga kepada Saudari-Saudariku Sri Wahyuni, S.Pd. dan Nurul Hidayati yang tiada hentinya mendukung dan memberikan semangat kepada penulis. Semoga Allah Swt. Memberikan kemudahan rezeki dan kesuksesan bagi mereka dunia akhirat.
10. Surahman Suleman, S.Sos. selaku Lurah Lamasi yang telah memberikan izin dan bantuan informasi dalam penelitain ini.
11. Pemilik Perumahan Indah Permai Bapak Handayani yang telah memberikan Izin dan bantuan informasi dalam penelitian ini.
12. Narasumber selaku masyarakat lokal Kelurahan Lamasi yang telah bekerjasama dengan penulis dalam penyelesaian penelitian ini.
13. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2019 (khususnya kelas EKS D), yang selama ini membantu

dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan bantuan, motivasi, dorongan, kerjasama, dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak di sisi Allah SWT.

14. Kepada sepupu ku tercinta Eka Sari yang senantiasa menemani pada proses penelitian serta senantiasa memberikan Motivasi, Do'a, dan semangat.
15. Kepada Noerdiansyah Mustain Rusli yang senantiasa memberikan motivasi serta mendampingi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
16. Kepada sahabat seperjuangan ku Linda dan Ayu Pratiwi dan teman-teman semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya yang telah banyak memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat dan semoga Allah SWT menuntun ke arah yang benar dan lurus.

Palopo, 20 Februari 2023

Sutriani
19 0401 0139

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fatḥah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ

: *kaifa*

هَوَّلَ

: *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا... اِي	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِي	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُو	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ

: *māta*

رَمَى

: *rāmā*

قِيلَ

: *qīla*

يَمُوتُ

: *yamūtu*

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رُوضَةُ الْأَطْفَالِ	: raudah al-atfāl
الْمَدِينَةُ الْفَائِضَةُ	: al-madīnah al-fādilah
الْحِكْمَةُ	: al-hikmah

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجَّيْنَا	: najjainā
الْحَقِّ	: al-haqq
نُعْمَ	: nu'ima
عَدُوَّ	: 'aduwwun

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau A’ly)
 عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan A’rabiyy atau ‘Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma’rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta’murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau’</i>
شَيْءٌ	: <i>syai’un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī
Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnu* بِاللَّهِ *billāh*

adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:



Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān
Nasīr al-Dīn al-Tūsī
Nasr Hāmid Abū Zayd
Al-Tūfī
Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

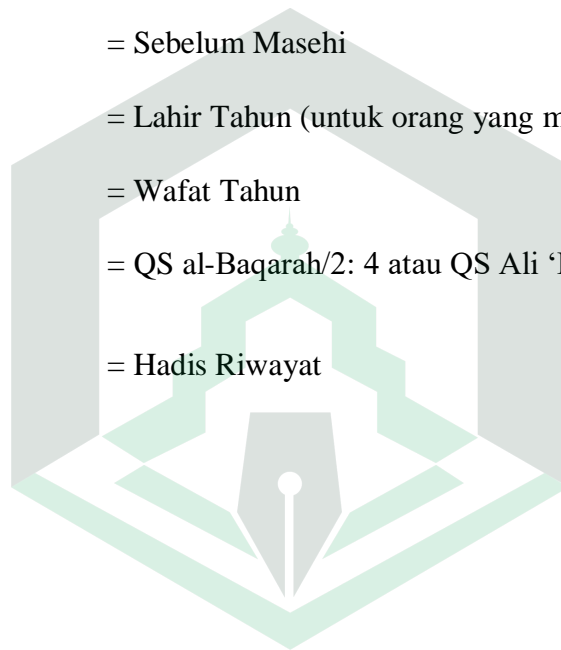
Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)
--

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

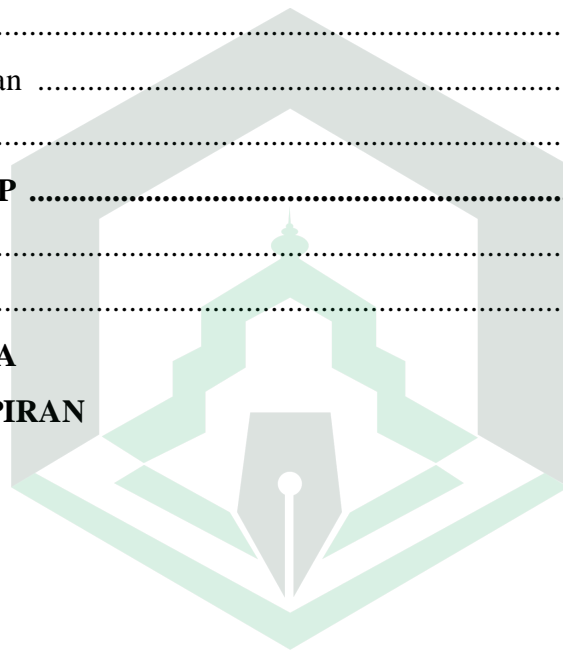
SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	ix
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PEDOMAN TRANSLITER	ix
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Penelitian terdahulu yang relevan	10
B. Landasan Teori	14
1. Pembangunan Perumahan	14
2. Sosial Masyarakat.....	16
3. Ekonomi Masyarakat	20
C. Kerangka Pikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Sumber Data	26

D. Subjek Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	28
G. Analisis Data.....	29
H. Definisi Istilah	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Data	33
1. Gambaran Umum Kelurahan Lamasi	33
2. Sejarah Pembangunan Perumahan Indah Permai Di Kelurahan Lamasi	38
B. Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan	51
D. BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



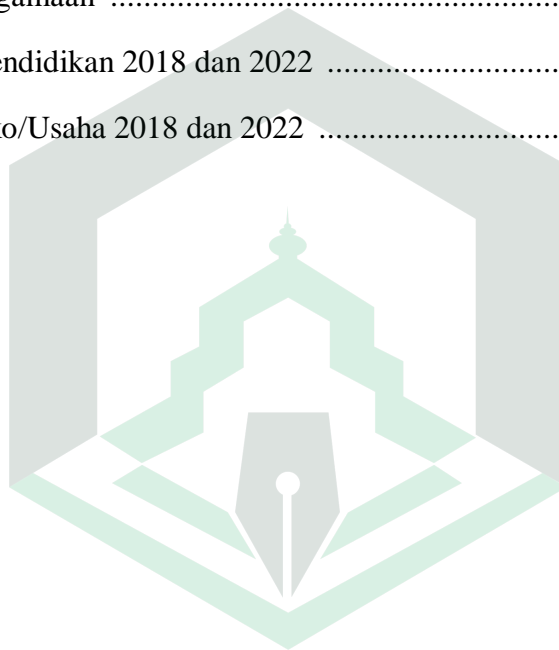
DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat QS. Al-A'raf/7:56	1
--------------------------------------	---



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Batas Kelurahan Lamasi	35
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kelurahan Lamasi	36
Tabel 4.3 Data Informan	36
Tabel 4.4 Prasarana Kesehatan	38
Tabel 4.5 Prasarana Pendidikan	38
Tabel 4.6 Sarana Keagamaan	38
Tabel 4.7 Prasarana Pendidikan 2018 dan 2022	42
Tabel 4.8 Jumlah Toko/Usaha 2018 dan 2022	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	30
---------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Dokumentasi

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 SK Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji

Lampiran 6 Halaman Persetujuan Pembimbing

Lampiran 7 Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 8 Cek Plagiasi

Lampiran 9 Nota Dinas Tim Verifikasi



ABSTRAK

Sutriani, 2022, “Analisis Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pembangunan Perumahan Di Kelurahan Lamasi Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, Dibimbing oleh Agung Zulkarnain.

Skripsi ini membahas tentang Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pembangunan Perumahan Di Kelurahan Lamasi Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu. Pencapaian dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana perubahan kondisi sosial masyarakat Kelurahan Lamasi akibat pembangunan perumahan, dan untuk mengetahui bagaimana perubahan kondisi ekonomi masyarakat Kelurahan Lamasi akibat pembangunan perumahan. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif artinya penelitian ini tentang data yang dikumpulkan berupa gambar dan diuraikan dengan kata-kata penulis, misalnya dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan informan. Adapun subjek dalam penelitian ini terdiri dari 1 Aparat Pemerintah, 1 Tokoh masyarakat, 1 Pemuda Desa, Pendiri Perumahan, 1 Wirausaha, dan 1 Masyarakat Lokal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah pembangunan perumahan memberikan perubahan pada kondisi sosial ekonomi masyarakat. Dampak terhadap kondisi sosial masyarakat seperti kesadaran masyarakat terhadap tingkat pendidikan, perubahan jenis pekerjaan masyarakat sedangkan untuk proses sosial masyarakat itu memicu munculnya kesenjangan sosial akibat perbedaan latar pendidikan dan pendapatan. Dampak terhadap kondisi ekonomi masyarakat seperti perubahan mata pencaharian masyarakat ke arah yang lebih menetap pendapatannya dan juga terjadi peningkatan pendapatan masyarakat.

Kata Kunci: Pembangunan Perumahan, Sosial, Ekonomi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lajunya Pertumbuhan serta pembangunan di suatu daerah mengakibatkan peningkatan kebutuhan terhadap ketersediaan prasarana dan sarana yang dipandang penting seperti perumahan, pendidikan, transportasi, air bersih, drainase dan lain-lainnya. Selaras dengan peningkatan penduduk yang terus bertambah di suatu daerah, pemerintah Indonesia dalam pembangunannya yang bergerak pesat dengan menambah pembangunan di bermacam-macam bidang kehidupan¹. Pertumbuhan penduduk menjadi salah satu pendorong perkembangan pembangunan. Kebutuhan akan perumahan menjadi salah satu akibat dari perkembangan penduduk karena merupakan bagian dari kebutuhan dasar diri manusia.

Dalam Q.S Al-A'raf (7): 24 menjelaskan:

قَالَ اهْبِطُوا بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ وَلَكُمْ فِي الْأَرْضِ مُسْتَقَرٌّ وَمَتَاعٌ إِلَىٰ حِينٍ

Terjemahan: “Allah berfirman: "Turunlah kamu sekalian, sebahagian kamu menjadi musuh bagi sebahagian yang lain. dan kamu mempunyai tempat kediaman dan

¹ Wardhana and Hendra Aditya, *Analisis Dampak Pembangunan Perumahan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kota Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Impact of Housing Development on The Socio-Economic Conditions of People In*, *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 2019, II <<https://ppjp.ulm.ac.d/journals/index.php/jiep/article/view/1239>>.

kesenangan (tempat mencari kehidupan) di muka bumi sampai waktu yang telah ditentukan”.²

Dari ayat di atas menerangkan bahwa bumi berfungsi sebagai tempat hidup dan tempat berbahagia sementara untuk waktu tertentu (terbatas atau dibatasi). Bumi adalah tempat yang bisa dijelajahi oleh manusia. Kebebasan manusia untuk membelanjakan dan membangun fasilitas serta mendirikan tempat tinggal untuk dirinya sendiri. Tetapi, perlu diingat bahwa yang ada di bumi ini semuanya adalah milik Allah.

Sebagaimana isi dari Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 dan Pasal 28 UUD 1945, kawasan tempat tinggal ataupun perumahan merupakan salah satu kebutuhan utama bagi seseorang. Dimana perumahan itu adalah hak utama bagi warga negara dan sebabnya itu tiap-tiap seseorang yang tinggal di negara ini berhak untuk hidup dan menikmati lingkungan tempat tinggal yang baik dan sehat. Sebagai kebutuhan pokok bagi manusia rumah itu dapat dan juga mampu memberikan peningkatan pada harkat dan martabat serta kualitas hidup dan kehidupannya, serta cerminan pribadi sebagai usaha untuk meningkatkan jenjang kehidupan, serta penciptaan sikap, tabiat dan kepribadian bangsa³.

Salah satu yang menjadi kebutuhan dasar manusia adalah tempat tinggal. Setiap manusia membutuhkan rumah sebagai tempat berlindung dan berkumpul bersama

² Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemahan Dan Tajwid* (Bandung: sygma creative media corp, 2014).

³ Wardhana dan Hendra Aditya, *Analisis Dampak Pembangunan Perumahan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kota Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Impact of Housing Development on The Socio-Economic Conditions of People In*, *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 2019, II <<https://ppjp.ulm.ac.d/journals/index.php/jiep/article/view/1239>>..

keluarga dan menjalankan aktivitas keluarga. Rumah juga bisa menjadi salah satu sarana investasi dan sekaligus indikator identitas status sosial masyarakat

Saat ini, masyarakat mempunyai beberapa macam pilihan untuk dapat memiliki rumah. Pilihannya adalah membangun sendiri atau menyewa, atau membeli secara tunai atau cicilan. Perumahan menjadi salah satu pilihan masyarakat untuk memiliki rumah dengan dana terbatas. Perumahan merupakan solusi bagi masyarakat untuk memiliki hunian yang layak meski dengan dana yang terbatas.

Pembangunan perumahan yang terjadi pada suatu kawasan, bisa memberikan pengaruh terhadap masyarakat sekitar yang telah tinggal sebelum adanya perumahan. Seperti yang sampaikan Citra Amelia bahwa kehadiran perumahan di tengah-tengah lingkup hidup warga sekitar selalunya memberikan dampak positif maupun negatif. Dampak positif dari keberadaan perumahan adalah dapat memberikan manfaat yang luas terhadap keadaan hidup masyarakat disekitarnya, dimana masyarakat bisa mengembangkan lapangan kerja dan memiliki peluang usaha serta adanya perbaikan infrastruktur seperti jalan dan drainase yang juga akan dibangun, lampu-lampu jalan yang akan ditata dengan baik, dan perbaikan lainnya seperti jembatan, listrik, air minum, dan lain-lain⁴.

Sejalan dengan yang dikatakan Kukuh Dwi Indarto dan Sri Rahayu adanya dibangunnya perumahan berdampak pada kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Dampak sosial pembangunan perumahan dapat dipandang dari ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, tingkat keramaian, perubahan gaya hidup, dan tingkat

⁴ Citra Amelia, *Dampak Pembangunan Perumahan Di Wilayah Suburban Terhadap Ruang Terbuka Hijau, Alih Fungsi Lahan Dan Pengaruhnya Terhadap Lingkungan* (Universitas Negeri Jakarta, 2014).

kriminalitas. Dampak ekonomi pembangunan perumahan dapat dilihat dari perubahan mata pencaharian dan perubahan fungsi tambahan rumah⁵.

Adhitya Pratama, Sony Roychansyah, dan Yori Hergawati mengatakan Pembangunan perumahan yang dilakukan telah memberikan dampak yang positif bagi peningkatan suatu wilayah. Semakin berkembangnya perumahan menimbulkan perkembangan pada fasilitas dasar untuk menunjang kehidupan warga yang tinggal disekitarnya seperti sarana transportasi, sarana pendidikan dan sarana kesehatan. Selain itu, adanya perumahan juga memberikan pengaruh pada berkembangnya kegiatan ekonomi perdagangan dan jasa⁶.

Kelurahan Lamasi terus mengalami peningkatan akan kebutuhan lahan hal tersebut juga selaras dengan semakin banyaknya jumlah penduduk sehingga membawa pengaruh pada peningkatan kebutuhan hunian. Semakin bertambahnya jumlah penduduk pada suatu kawasan, hal itu berpengaruh terhadap kebutuhan terkait perumahan, sedangkan untuk mendirikan sebuah rumah tersebut tidak seluruh masyarakat bisa melakukannya⁷. Sama dengan yang dikatakan Wardhana dan Hendra Aditya mengatakan seiring dengan pertumbuhan penduduk, maka hal tersebut dapat

⁵ Kuku Dwi Indarto and Sri Rahayu, 'Dampak Pembangunan Perumahan Terhadap Kondisi Lingkungan, Sosial, Dan Ekonomi Masyarakat Sekitar Di Kelurahan Sambiroto, Kecamatan Tembalang', *Jurnal Teknik PWK*, 4, 3 (2015), 432–34.

⁶ Adhitya Pratama, Sany Roychansyah, and Yori Hergawati, 'Dampak Perkembangan Perumahan Terhadap Masyarakat Di Sekitar Perumahan Kecamatan Baruga, Kota Kendari', *Jurnal Planoearth*, 5.1 (2020), 25 <<https://doi.org/10.31764/jpe.v5i1.1652>>.

⁷ I A Setyawan and B Pigawati, 'Dampak Pembangunan Perumahan Graha Candi Golf Di Kota Semarang', *Perencanaan Wilayah Kota*, 7.3 (2018), 143–52 <<https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jiep/article/view/1239>>.

meningkatkan akan kebutuhan terhadap perumahan. Untuk memenuhi kebutuhan akan perumahan, maka dibutuhkan produktif dengan alih fungsi lahan⁸.

Kelurahan Lamasi merupakan satu-satunya kelurahan yang terdapat di Kecamatan Lamasi. Berdasarkan laporan data penduduk, terdapat sebanyak 2.968 jiwa penduduk di kelurahan lamasi pada tahun 2022. Banyaknya jumlah penduduk di Kelurahan Lamasi ini akibat dari berkembangnya pembangunan pada kawasan ini. Kelurahan Lamasi Kecamatan Lamasi merupakan Kelurahan yang mengalami pembangunan perumahan, terjadi perkembangan pada pembangunan di wilayah ini yang menyebabkan alih fungsi lahan.

Pembangunan perumahan di Kelurahan Lamasi merupakan pembangunan perumahan perdana yang di lakukan di Kelurahan Lamasi Kecamatan Lamasi, sebagai lokasi yang menjadi tempat strategis dimana menjadi jalan penghubung yang bersebelahan dengan desa Wiwitan Barat dan desa Wiwitan Timur, yang sebagian besar lokasinya didominasi oleh lahan pertanian, perkebunan dan lahan hijau. Saat ini kawasan tersebut telah disentuh oleh pembangunan perumahan yang memanfaatkan lahan hijau yang dekat dengan lahan pertanian tersebut untuk pembangunan perumahan yang tentu hal itu memberikan pengaruh pada kehidupan sosial ataupun ekonomi masyarakat sekitar.

Interaksi sosial masyarakat desa umumnya berinteraksi dengan baik dan hidup bersama dalam hal saling tolong menolong, saling membutuhkan sesama tetangga, bakti sosial, dan lain-lainnya. Hal yang demikian ini menjadi keharusan bagi masyarakat

⁸ Wardhana and Aditya, II.

desa sebagai bentuk timbal balik antar masyarakat, khususnya suatu pekerjaan yang terkait dalam bidang pertanian atau diantara satu warga yang sedang mengadakan acara. Dengan adanya perumahan, interaksi sosial masyarakat mengalami pergeseran. Dimana sebagian besar masyarakat Kelurahan Lamasi tidak mengenal warga yang tinggal di perumahan.

Eri Pranata, Muhlis Madani, dan Jamaluddin Arifin mengatakan bahwa dengan adanya kompleks perumahan di sekitar permukiman masyarakat memiliki karakteristik tersendiri. Ciri yang dimaksud adalah bahwa kompleks perumahan dipandang memiliki jarak terpisah secara eksklusif dari penduduk asli di sekitarnya, hal ini lebih berpengaruh untuk menimbulkan gejala batas budaya, akibatnya bisa saja akan muncul potensi masalah sosial⁹.

Selain itu, berdirinya perumahan di lingkungan hidup masyarakat sekitar juga memberikan dampak pada perubahan jenis pekerjaan masyarakat sekitar. Sebelum pembangunan perumahan itu ada, masyarakat Kelurahan Lamasi bekerja pada bidang yang menghasilkan gaji yang belum tentu memenuhi akan kebutuhan hidupnya, seperti bekerja pada bidang pertanian sebagai buruh tani selain itu juga masih ada masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan. Sehingga dengan adanya perumahan tersebut masyarakat melihat adanya potensi dalam bidang ekonomi dan memilih untuk beralih pekerjaan yang lebih tetap penghasilannya. Saat ini sudah banyak terjadi alih fungsi

⁹ Eri Pranata, Muhlis Madani, and Jamaluddin Arifin, 'Dampak Sosial Terhadap Rencana Pembangunan Perumahan Regional Di Kawasan Pangi Desa Latali Kecamatan Pakue Tengah Kabupaten Kolaka Utara', *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, VII.2 (2019), 211–17 <<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/2635>>.

rumah menjadi lahan usaha dan juga maraknya ruko yang disewakan sebagai lokasi usaha.

Seperti halnya yang dikatakan Kukuh Dwi Indarto, dan Sri Rahayu bahwa salah satu bentuk fungsi produktifnya yang merupakan fungsi lain yang lebih besar dari rumah adalah sebagai basis dalam bidang ekonomi. Dengan adanya pembangunan perumahan mayoritas masyarakat menjadikan rumah sebagai tempat usaha¹⁰.

Pembangunan perumahan di Kelurahan Lamasi Kecamatan Lamasi, memiliki peran terhadap perubahan kondisi kehidupan sosial ekonomi masyarakat setempat. Demikian hal ini yang mempengaruhi cara berfikir masyarakat setempat yang hal tersebut merupakan sebuah permasalahan. Oleh karena itulah maka penulis merasa tertarik untuk mengkaji “ Analisis Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pembangunan Perumahan Di Kelurahan Lamasi Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu” ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perubahan kondisi sosial masyarakat akibat pembangunan perumahan di Kelurahan Lamasi ?
2. Bagaimana perubahan kondisi ekonomi masyarakat akibat pembangunan perumahan di Kelurahan Lamasi ?

¹⁰Kukuh Dwi Indarto and Rahayu.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan maka penulis mengemukakan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis sejauh mana perubahan kondisi sosial masyarakat akibat pembangunan perumahan di Kelurahan Lamasi.
2. Untuk menganalisis sejauh mana perubahan kondisi ekonomi masyarakat akibat pembangunan perumahan di Kelurahan Lamasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah untuk menambah serta meningkatkan keilmuan mengenai akibat dari pembangunan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Lamasi.

2. Secara Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah agar mampu digunakan sebagai bahan informasi dan masukan bagi pemerintah desa dan swasta dalam pengembangan pembangunan dengan memperhatikan akibat dari pembangunan tersebut terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Lamasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penulis mengambil penelitian yang terdahulu relevan agar menjadi rujukan dan bahan perbandingan pada saat penulis melakukan penelitian mengenai masalah lingkungan hidup dengan studi kasus yang berbeda:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Kaspul Anwar, Wahyu dan Deasy Arisanty (2022), yang berjudul “Pembangunan Perumahan di Desa Semangat Dalam dan Dampaknya Terhadap Lingkungan dan Masyarakat”. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan berjumlah 7 orang. Dari hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa adanya pembangunan perumahan memberi pengaruh pada keadaan lingkungan dan masyarakat. Dampak yang muncul dilihat dari kondisi lingkungan yaitu adanya peralihan fungsi lahan, maraknya pembangunan ruko, kondisi jalan yang mengalami perubahan, masalah drainase, dan sampah yang menjadi masalah. Dampak yang dirasakan masyarakat sekitar adalah dengan adanya peningkatan penduduk, perubahan pada proses sosial masyarakat, perubahan cara hidup masyarakat, meningkatnya harga lahan, lapangan pekerjaan, perkembangan perdagangan dan kualitas hidup¹¹.

Perbedaan penelitian Kaspul Anwar, Wahyu dan Deasy Arisanty dari segi analisis akibat pembangunan perumahan yang berfokus pada lingkungan dan masyarakat sedangkan penelitian ini berfokus pada kondisi sosial ekonomi akibat pembangunan

¹¹ Kaspul Anwar, Wahyu, and Deasy Arisanty, ‘Pembangunan Perumahan Di Desa Semangat Dalam Dan Dampaknya Terhadap Lingkungan Dan Masyarakat’, *Jurnal Pendidikan Geografi*, 9.1 (2022), 28–39 <<https://doi.org/10.20527/jpg.v9i1.12697>>.

perumahan. Adapun persamaanya yaitu menganalisis dampak pembangunan perumahan bagi masyarakat dan juga penelitian menggunakan penelitian kualitatif.

2. Penelitian yang dilakukan Adhitya Pratama, Sany Roychansyah, dan Yori Hergawati (2020) yang berjudul “Dampak Perkembangan Perumahan Terhadap Masyarakat di Sekitar Perumahan Kecamatan Baruga, Kota Kendari”. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian campuran (mix method) yang menggunakan gabungan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan dengan semakin berkembangnya perumahan pada Kecamatan Baruga tidak berdampak positif terhadap ekonomi dan lingkungan sekitar. Penelitian ini berfokus pada sebelas indikator yang diteliti namun hanya empat dari sebelas indikator tersebut yang berdampak positif terhadap masyarakat sekitar perumahan, yakni meningkatnya kegiatan sosial masyarakat, baiknya hubungan sosial, kualitas hidup yang lebih baik, tersedianya lampu jalan dan pelayanan persampahan yang makin membaik. Untuk enam indikator sisanya tidak memberikan dampak yang besar untuk lebih baik terhadap kehidupan masyarakat sekitar yaitu dalam tingkat pendapatan, lapangan pekerjaan, perubahan mata pencaharian, adanya pemamfaatan tambahan rumah¹².

Perbedaan penelitian Adhitya Pratama, Sany Roychansyah, dan Yori Hergawati dari segi metode yang digunakan adalah mix method sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun persamaanya yaitu menganalisis akibat dari pembangunan perumahan terhadap masyarakat.

¹² Pratama, Roychansyah, and Hergawati, ‘Dampak Perkembangan Perumahan Terhadap Masyarakat Di Sekitar Perumahan Kecamatan Baruga, Kota Kendari’, *Jurnal Planoeearth*, 5.1 (2020), 25 <<https://doi.org/10.31764/jpe.v5i1.1652>>.

3. Penelitian yang dilakukan Wardhana dan Hendra Aditya (2019), yang berjudul “Dampak Pembangunan Perumahan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kota Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan”. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Data yang dikumpulkan dari hasil jawaban pertanyaan pada 91 orang responden secara purposive sampling. Hasil penelitian pada kondisi sosial masyarakat menunjukan tingkat hubungan sosial yang baik antar masyarakat sekitar, yang tidak menimbulkan persaingan antar masyarakat, masyarakat sudah menerima penghuni di perumahan tersebut sebagai bagian dari kawasan tersebut karena penghuni perumahan saling menghormati masyarakat sekitar. Dalam dampaknya pada kondisi Ekonomi masyarakat menunjukan bahwa dengan adanya perumahan memberikan perubahan pada mata pencaharian masyarakat, sedikitnya banyak masyarakat beralih pekerjaan setelah adanya perumahan, seperti menjadi security komplek, menjadi pedagang toko sembako, seperti ART atau menjadi penjaga keamanan. Masyarakat merasakan bahwa peluang pekerjaan semakin luas dan terbuka setelah di bangunnya perumahan. Tanpa adanya tambahan untuk biaya hidup¹³.

Perbedaan penelitian Wardhana dan Hendra Aditya dari segi metode penentuan responden. Adapun persamaanya yaitu menganalisis dampak pembangunan perumahan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat.

4. Penelitian yang dilakukan Eri Pranata, Muhlis Madani, dan Jamaluddin Arifin (2019) yang berjudul “ Dampak Sosial Terhadap Rencana Pembangunan Perumahan Ragonal

¹³ Wardhana dan Hendra Aditya, *Analisis Dampak Pembangunan Perumahan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kota Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Impact of Housing Development on The Socio-Economic Conditions of People In*, *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 2019, II <<https://ppjp.ulm.ac.d/journals/index.php/jiep/article/view/1239>>..

di Kawasan Pangi Desa Latali Kecamatan Pakue Tengah Kabupaten Kolaka Utara". Dalam penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Respondennya di pilih dengan cara purpose sampling, untuk teknik pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian analisisnya melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Hasil penelitian ini menunjukkan akibat pada pola hidup masyarakat setelah adanya perumahan yang berdampak pada kegiatan sosial ekonomi masyarakat. Seperti dimana masyarakat dengan keterampilan dan pendidikan yang rendah mengakibatkan mereka hanya bisa bekerja sebagai buruh bangunan, pedagang sayur, pedagang ikan segar dan bekerja sebagai penyiram taman di perumahan yang hal tersebut tentu memberikan pendapatan yang tidak tentu sehingga membuat kesulitan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan masyarakat yang telah menjual lahannya banyak yang memutuskan untuk membeli lahan ditempat lain.

Adapun hubungan sosial masyarakat setelah adanya perumahan memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat sekitar. seperti masyarakat perumahan yang memiliki latar belakang hidup yang lebih baik dari segi pendapatan ataupun pendidikan hal tersebut membuat perubahan yang positif di masyarakat seperti, semakin luasnya pergaulan, wawasan semakin bertambah, gaya hidup lebih bersih serta sehat dan adanya kesadaran akan pendidikan lebih tinggi untuk dapat memiliki pekerjaan yang lebih baik. Selain itu terdapat dampak negatif yang muncul yaitu dengan pola pikir yang cenderung berbeda menimbulkan pertentangan pendapat karena kesalah pahaman, hal

itu bisa saja menyebabkan adanya gejala dalam batas budaya sehingga potensimemicu akan kecemburuan dan konflik sosial¹⁴.

Perbedaan penelitian Eri Pranata, Muhlis Madani, dan Jamaluddin Arifin dari segi dampak yang berfokus pada dampak sosial sedangkan penelitian ini berfokus pada dampak sosial ekonomi. Adapun persamaanya yaitu menganalisis dampak pembangunan perumahan.

5. Penelitian yang dilakukan I.A.Setyawan dan B.Pigawati (2018), yang berjudul “Dampak Pembangunan Perumahan Graha Candi Golf di Kota Semarang”. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data dari citra Sas Planet Kelurahan Jangli dan Karanganyar Gunung tahun 2006 dan 2017. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa keberadaan pembangunan perumahan Graha Candi Golf memberikan perubahan yang baik bagi masyarakat seperti adanya penyediaan terhadap akses jaringan jalan baru yang mempermudah bagi masyarakat serta keamanan lingkungan permukiman menjadi lebih baik. Hal lain juga dirasakan masyarakat dengan ikut menggunakan fasilitas yang ada akibat pembangunan perumahan Graha Candi Golf berupa sarana prasarana perumahan. Untuk perubahan dalam aspek ekonomi yang dirasakan yaitu adanya lapangan pekerjaan baru yang bisa meningkatkan penghasilan masyarakat¹⁵.

¹⁴ Eri Pranata, Madani, and Arifin.

¹⁵ Setyawan and Pigawati, ‘Dampak Pembangunan Perumahan Graha Candi Golf Di Kota Semarang’, *Perencanaan Wilayah Kota*, 7.3 (2018), 143–52 <<https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jiep/article/view/1239>>.

Perbedaan penelitian I.A.Setyawan dan B.Pigawati dari segi jenis penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun persamaannya yaitu menganalisis dampak pembangunan perumahan bagi masyarakat.

B. Landasan Teori

1. Pembangunan Perumahan

Pembangunan diartikan sebagai rangkaian usaha atau langkah-langkah untuk memajukan keadaan masyarakat suatu daerah atau negara dengan konsep pembangunan tertentu. Pada tingkat makro ataupun mikro yang terjadi adalah semua prinsip dalam mekanisme pembangunan yang mencakup semua perspektif masyarakat baik itu dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, politik¹⁶. Arti penting keberadaan pembangunan adalah sebuah kemajuan/perbaikan (*progress*), pertumbuhan dan diversifikasi¹⁷.

Pembangunan dengan berbagai hal dengan tujuan mengedepankan keadaan masyarakat dari berbagai aspek baik dari segi sosial, ekonomi, budaya ataupun politik. Hal penting dari sebuah pembangunan adalah dengan adanya perkembangan. Dengan demikian, pembangunan diartikan suatu usaha untuk menciptakan perubahan yang akan lebih baik dalam berbagai segi kehidupan masyarakat baik dalam lingkup makro ataupun mikro.

Dalam UU No. 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman yang mengartikan rumah dapat dimakanai sebagai sebuah bangunan yang dimana

¹⁶ Rauf A. Hatu, *Sosiologi Pembangunan*, I (Gorontalo: INTERPENA, 2013).

¹⁷ Kumba Digidowisesio, *Teori Pembangunan*, I (Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional, 2019).

memiliki fungsi sebagai tempat tinggal yang layak huni, sebagai fasilitas pemeliharaan keluarga, menggambarkan harkat dan martabat penghuninya, serta kepemilikan bagi pemiliknya dan rumah secara swadaya adalah rumah yang dibangun atas prakarsa dan usaha masyarakat. Pengertian tentang perumahan adalah kawasan rumah yang merupakan bagian dari permukiman, baik di dalam lingkup pkota maupun desa, yang memiliki fasilitas prasarana, sarana, dan utilitas umum sebagai usaha untuk pemenuhan rumah yang layak huni¹⁸.

Perumahan memiliki hubungan yang kuat dengan industrialisasi, kegiatan ekonomi, dan pembangunan. Munculnya perumahan juga disebabkan oleh perubahan sosial, ketidaksiapan fasilitas hukum, politik dan administrasi serta terkait dengan kebutuhan akan pendidikan¹⁹. Perumahan adalah bagian dari satu kebutuhan pokok yang menunjang akan hidup manusia yang berguna sebagai tempat tinggal untuk berteduh dan berinteraksi dan menjalin hubungan sosial. Rumah bukan hanya dipandang untuk kebutuhan tempat tinggal saja, namun juga tentang menciptakan keadaan yang dirasa layak huni, aman, nyaman, damai dan sejahtera serta berkelanjutan²⁰.

Perumahan menjadi salah satu pembangunan yang memberikan perubahan pada kondisi sosial ekonomi masyarakat. Karena rumah merupakan kebutuhan dasar bagi

¹⁸ Handayani Hutapea, Djoko Suwandono, and MSP, 'Perencanaan Pembangunan Permahan Baru Dan Strategis Pengadaan Tanah Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah Di Kecamatan Banyumanik', *Jurnal Ruang*, 2.4 (2014), 371–80.

¹⁹ Sunarti, *Buku Ajar Perumahan Dan Permukiman Undip Press Semarang*, I (Semarang: Undip Press Semarang, 2019).

²⁰ Surya Hadi Kusuma, 'Arahan Pengembangan Perumahan Dan Kawasan Permukiman Di Kabupaten Probolinggo, Berdasarkan Kesesuaian Lahan', *Jurnal Penataan Ruang*, 12.1 (2017), 41 <<https://doi.org/10.12962/j2716179x.v12i1.5223>>.

masyarakat tentunya menjadi perhatian khusus bagi pembangunan suatu negara. Pembangunan perumahan pada suatu kawasan akan menimbulkan suatu perubahan baik dari lingkungan, sosial ataupun ekonomi masyarakat disekitar pembangunan.

2. Sosial Masyarakat

Definisi sosial adalah kebalikan dari kata individu. Jika individu diartikan menyendiri atau sendiri, maka kata sosial bermakna untuk bersama atau bersama-sama. Dalam bahasa Inggris, kata sosial berasal dari kata social yang sering disebut dengan *society* yang berarti masyarakat atau *peoples*. Dengan demikian, intensi sosial adalah komunitas atau sekumpulan orang yang hidup berdampingan, melakukan komunikasi dan berinteraksi satu sama lain.²¹

Sosial dapat diartikan sebagai berbagai peristiwa yang terjadi di masyarakat. Kegiatan masyarakat seperti berorganisasi, bekerjasama merupakan hubungan sosial yang terjadi di samping interaksi sebagai masyarakat. Semua kegiatan yang terjadi di lingkungan masyarakat, perilaku dalam tingkah laku maupun interaksi sesama manusia adalah sebuah kegiatan sosial.

Masyarakat adalah suatu kelompok dalam lingkup luas ataupun dari berbagai manusia yang saling berhubungan sebagai suatu kelompok dan merupakan bentuk pola sosial yang masing-masing berpengaruh satu sama lain. Dengan demikian, kehidupan sosial merupakan bagian integral dari ciri kehidupan manusia. Manusia saling membutuhkan untuk terus tumbuh dan hidup sebagai manusia. Masyarakat pada fitrahnya merupakan suatu bentuk susunan yang meliputi pola-pola interaksi antar

²¹ Nur Iza Dora, 'Sistem Sosial Indonesia', *Studi Masyarakat Indonesia*, 3 (2015), 40–56 <https://www.researchgate.net/profile/Eko_Handoyo4/publication/318727843_STUDI_MASYARAKAT_INDONESIA/links/597a8164a6fdcc61bb12ed9f/STUDI-MASYARAKAT-INDONESIA.pdf>.

manusia. susunan ini bukan berarti terbebas dari munculnya sebuah konflik atau tanpa kekerasan, segala sesuatunya bisa saja terjadi dan derajatnya jelas berbeda antara satu masyarakat dengan masyarakat lainnya.²²

Herbert Spencer (1820-1903) membandingkan masyarakat dengan organisme biologis. Statika sosial membahas tentang anatomi masyarakat yang didasarkan dari bagian-bagian dan strukturnya, contohnya adalah anatomi tubuh manusia yang terdiri dari organ, kerangka, dan jaringan. Dinamika sosial menitikberatkan perhatian pada psikologi, yaitu pada proses-proses yang berjalan dalam masyarakat, seperti fungsi-fungsi tubuh dan dengan hasil akhir berupa perkembangan sosial, yang dianalogikan dengan pertumbuhan organik (mulai dari embrio sampai dewasa). Hasilnya adalah masyarakat diumpamakan berada dalam keadaan tetap yang dapat dianalisis sebelum terjadi, atau terlepas dari perubahannya²³.

Sosial merupakan ilmu yang berkaitan dengan manusia dengan lingkungan. Proses yang terjadi di dalam lingkungan masyarakat seperti gerak-gerik masyarakat yang diharapkan lebih berkembang dengan memberikan pertumbuhan. Perkembangan tersebut akan tetap menciptakan sebuah perubahan dalam lingkungan masyarakat baik tingkah laku, interaksi sosial, struktur sosial atau pun hubungan sosial.

Perubahan sosial berkaitan dengan unsur jasmani dan rohani individu sebagai akibat hubungannya dengan dinamika manusia secara keseluruhan. Perubahan terhadap cara berfikir, cara bersikap dan cara berperilaku manusia (yang bersifat spiritual) lebih banyak dipengaruhi oleh perubahan budaya material. Misalnya, kondisi ekonomi,

²² Dadang Supardan, *Pengantar Ilmu Sosial: Sebuah Kajian Pendekatan Struktural* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

²³ Piotr Sztomka, *Sosiologi Perubahan Sosial, I* (Jakarta: PRENADA MEDIA, 2004).

geografis, atau biologis (unsur budaya material) menyebabkan perubahan aspek lain dalam kehidupan sosial (mentalitas, pola sikap, dan pola perilaku).²⁴

Sosiologi merupakan ilmu sosial yang membahas masyarakat secara lebih luas, termasuk struktur sosialnya, hubungan individu dengan individu, individu oleh kelompok, kelompok oleh kelompok, baik formal, material, statis atau dinamis. Singkatnya, sosiologi pada dasarnya ingin mengetahui kondisi kehidupan masyarakat yang sebenarnya²⁵.

Jadi, sosial masyarakat dapat dimaknai sebagai keadaan yang menggambarkan hidup masyarakat secara keseluruhan seperti struktur sosial, interaksi sosial, hubungan sosial ataupun lingkungan sosial masyarakat. perkembangan sosial masyarakat akan memicu munculnya sebuah perubahan dalam lingkungan masyarakat. Walaupun dengan adanya perubahan tetap diharapkan masyarakat pada keadaan yang tetap.

Dampak sosial adalah gesekan dan dampak yang mengakibatkan tingkah laku manusia, baik ke arah yang positif maupun negatif, dampak yang dimaksud adalah akibat yang terjadi dalam lingkungan masyarakat, baik dikarena dari suatu kejadian yang menimpa masyarakat atau hal-hal lain dalam masyarakat. Dampak sosial dipicu oleh suatu kegiatan pembangunan atau aktivitas masyarakat yang menimbulkan perubahan positif atau negatif. Dari hal tersebut dijelaskan bahwa ada dampak positif dalam suatu pembangunan, namun ada juga dampak negatifnya²⁶.

Adapun indikator dampak sosial yaitu :

²⁴ Jelamu Ardu Marius, 'Perubahan Sosial', *Jurnal Penyuluhan*, 2.2 (2006), 1–8.

²⁵ Dewi Wulansari, *Sosiologi Konsep Dan Teori*, II (Bandung: PT Refika Aditama, 2013).

²⁶ Nurul Izzah, 'Dampak Sosial Pernikahan Dini Di Kelurahan Samalewa Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan', *UIN ALAUDDIN Makassar*, 2016, 1–59.

a. Tingkat Pendidikan

Dalam Nurlaila Hanum (2018) Buhang menyatakan pendidikan menjadi sebuah hal pokok sebagai terwujudnya Sumber Daya Manusia yang berkualitas untuk sebuah pembangunan. Adanya peningkatan kualitas pada individu itu sangat diperlukan oleh masyarakat pedesaan sehingga mampu mendapatkan pembangunan yang terjadi seperti di perkotaan. Inovasi juga sangat diperlukan agar surplus terhadap tenaga kerja yang ada disektor pertanian tidak perlu untuk mencari kesempatan kerja hingga harus ke kota.²⁷

b. Proses Sosial

Menurut Soekanto, proses sosial diartikan sebagai pengaruh timbal balik dari bermacam-macam aspek kehidupan secara bersama-sama, antara berbagai aspek kehidupan individu atau kelompok secara bersama-sama. Selanjutnya, proses sosial diartikan sebagai pengaruh berbalasan dari beberapa aspek kehidupan yang bersama²⁸.

c. Jenis Pekerjaan

Menurut Thomas yang di kutip oleh Nursalam, pekerjaan adalah suatu kewajiban yang harus dijalankan seseorang agar bisa memenuhi kehidupannya dan keluarganya. Pekerjaan dipandang sebagai sumber untuk memperoleh nafkah yang terkadang membosankan, dilakukan berulang-ulang, dan memiliki banyak tekanan dan tantangan, sedangkan untuk melakukan pekerjaan sangat menyita banyak waktu.

²⁷ Nurlaila Hanum, 'Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur', *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2018, 80.

²⁸ S.S Wati, F Agustina, and E Evahelda, 'Dampak Sosial Ekonomi Program Pemberdayaan Petani Kebun Sawit Rakyat Di Kabupaten Bangka', *Journal of Integrated Agribusiness*, 2020, 19.

Menentukan pilihan tertentu pada mata pencarian hidup seseorang merupakan strategi dalam pengambilan keputusan dari seseorang. Pilihan yang baik tentu menjadi ujung keputusan tersebut. Pemilihan pada mata pencaharian hidup ini didukung oleh beberapa faktor antara lain minat, *skill*, budaya, kesempatan, ekonomi dan warisan²⁹.

3. Ekonomi Masyarakat

Ilmu ekonomi membahas sikap individu dan masyarakat ketika mengambil keputusan tentang penggunaan sumber daya-sumber daya yang terbatas (dengan dan tanpa uang), dalam usaha untuk kualitas hidup yang meningkatkan. Dari pengertian tersebut, permasalahan ekonomi adalah masalah dalam memilih alokasi sumber daya yang terbatas. Ekonomi akan selalu dirasa manfaatnya, selama masalah yang dihadapi adalah bagaimana pengalokasi sumber daya yang terbatas³⁰.

Ekonomi merupakan ilmu yang berkaitan dengan manusia dan sumber daya yang langka. Perilaku setiap individu dalam menentukan keputusan dalam pengelolaan sumber daya agar dapat meningkatkan kapasitas hidup manusia tersebut. Ekonomi juga membahas aturan-aturan dalam pengelolaan sumber daya dan juga tingkah laku individu sebagai pelaku ekonomi. Lingkup masalah dalam ilmu ekonomi tentunya berhubungan erat dengan manusia dan pengelolaan sumber daya itu sendiri.

Kondisi sosial ekonomi adalah kondisi pada seorang ataupun perkelompok yang terkait dengan tingkat rata-rata yang berjalan secara umum dalam hal pendidikan, kepemilikan harta benda, dan keikutsertaan dikegiatan kelompok masyarakat,

²⁹ W. Y Puranti, F Zamzam, and H Romli, 'Pengaruh Rekrutmen, Pelatihan, Dan Penempatan Tenaga Ahli Terhadap Capacity Building Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Palembang', *Integritas Jurnal Manajemen Profesional (IJMPRO)*, 2020, 131.

³⁰ Prathama Rahardja, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikroekonomi & Makroekonomi*, III (Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008).

sedangkan kondisi sosial ekonomi terkait erat dengan status sosial ekonomi itu terhadap kebiasaan yang terjadi di kehidupan sehari-hari bagi seseorang atau kelompok.³¹

Sosial ekonomi merupakan suatu kondisi atau derajat yang ditentukan secara sosial dan juga dalam menentukan individu terhadap suatu kedudukan dalam tatanan masyarakat. Kondisi sosial ekonomi dimakanai sebagai status atau kedudukan seseorang dalam lingkungan masyarakat yang memiliki ikatan terhadap pendidikan, pendapatan, kepunyaan aset rumah tangga, dan pemenuhan kebutuhan keluarga. Oleh karena itu, hal-hal itu memberikan pengaruh terhadap derajat sosial ekonomi masyarakat yang turut menunjukkan tingkat derajat seseorang dalam masyarakat³².

Kondisi sosial ekonomi dapat dimakanai sebagai suatu keadaan yang berkaitan dengan status sosial masyarakat. Banyak hal yang dapat mempengaruhi sosial ekonomi masyarakat yaitu tinggi rendahnya pendidikan, pendapatan, kepunyaan barang, pemenuhan kebutuhan dan kemampuan keikutsertaan dalam hubungan sosial masyarakat. jadi beberapa hal diatas yang menentukan status sosial individu dalam lingkungan masyarakat.

Dampak ekonomi merupakan sebuah pengaruh atau akibat dari suatu peristiwa, kondisi, kebijakan yang mengakibatkan perubahan positif atau negatif terhadap

³¹ Siti Basrowi dan Juariyah, 'Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur', *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 7.April (2010), 58-81 <S Juariyah - Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 2010 - journal.uny.ac.id>.

³² Wurdianty Yuli Astuti, 'Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa SMK YPKK 3 Sleman', *Universitas Negeri Yogyakarta*, 3, 2016, 1-124
<file:///Users/andreaquez/Downloads/guia-plan-de-mejora institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revistaalad.com/pdfs/Guias_ALAD_11_Nov_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v66n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec.>.

perekonomian. Dampak positif dari segi ekonomi yang dihasilkan membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Dampak ekonomi negatif adalah tingkah laku dalam ekonomi masyarakat yang sekarang menjadi konsumtif (hanya menggunakan suatu produk tetapi tidak memproduksinya sendiri).

Adapun Indikator dari Ekonomi yaitu:

a. Perubahan Mata Pencaharian

Perubahan pada mata adalah pergantian atau perubahan suatu pekerjaan utama yang dilakukan oleh manusia untuk mencari nafkah dan kekayaan yang bisa untuk memuaskan kehidupan. Perubahan mata pencaharian ini dilihit dengan perubahan pada penyeseuain dalam mata pencaharian masyarakat. Pada sektor agraris merupakan mata pencaharian yang palng dominan bagi masyarakat Indonesia³³.

b. Tingkat Pendapatan

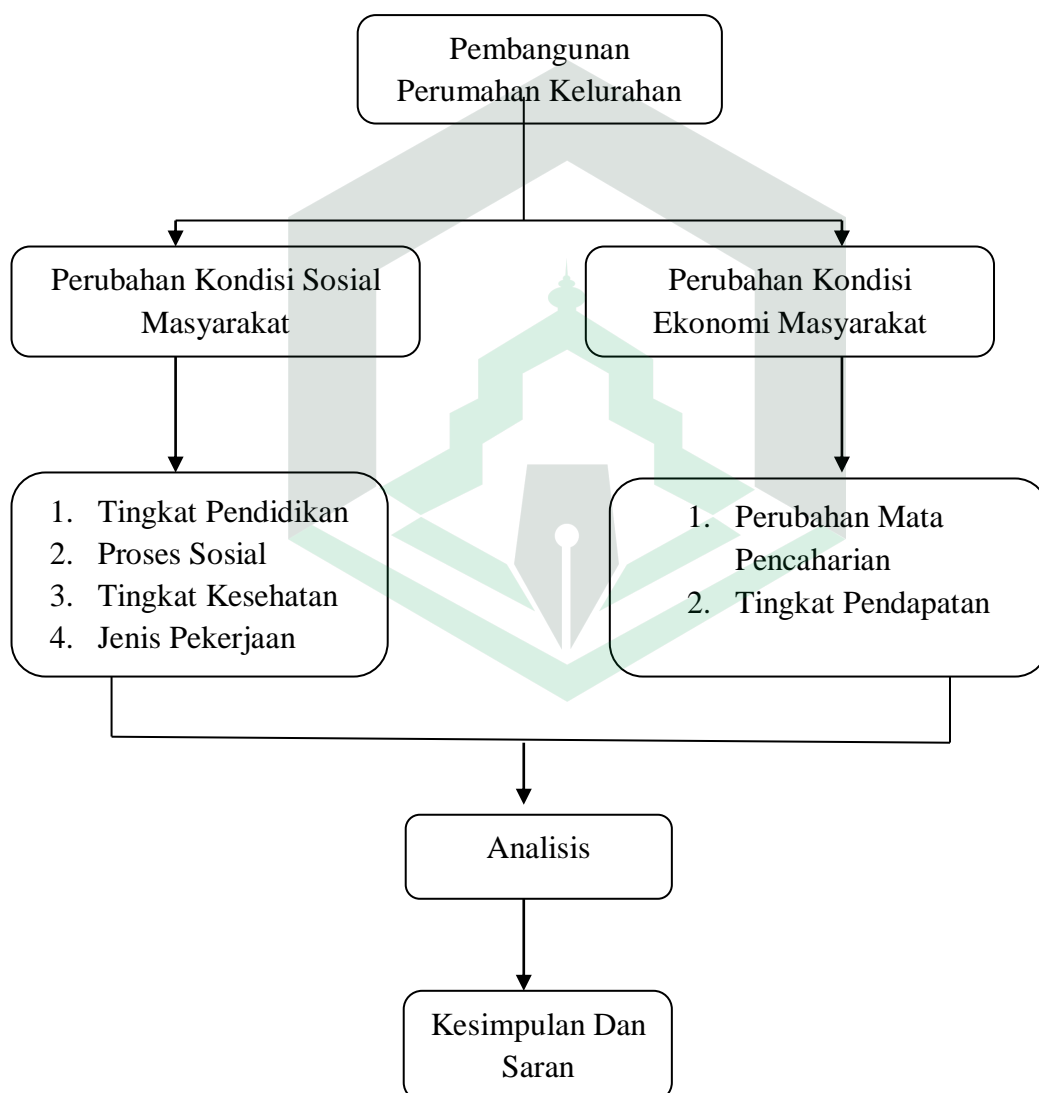
Dalam Wida Purwidiанти dan Rina Mudjiyanti dari Andrew dan Linawati (2014) Hilgert et al menyatakan bahwa personal income adalah jumlah keseluruhan pendapatan kotor tahunan suatu individu yang berasal dari upah, usaha bisnis dan dari bermacam-macam investasi. Personal income adalah pendapatan pribadi sebelum dikurangi dengan pajak. Personal income merupakan vaiabel yang baik untuk permintaan konsumen untuk kedepannya meskipun tidak sempurna³⁴.

C. Kerangka Pikir

³³ Imam Prambudi, 'Perubahan Mata Pencaharian Dan Nilai Sosial Budaya Masyarakat (Studi Deeskriptif Kualitatif Tentang Hubungan Perubahan Mata Pencaharian Dengan Nilai Sosial Budaya Masyarakat Di Desa Membalong, Kecamatan Membalong, Belitung)', *Universitas Sebelas Maret Surakarta*, 2010, 5.

³⁴ Wida Purwidiанти and Rina Mudjiyanti, 'Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur', *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1.2 (2016), 141 <<https://doi.org/10.23917/benefit.v1i2.3257>>.

Kerangka pikir adalah kajian tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai konsep dalam perumusan masalah. Oleh karena itu, sebelum terjun ke lapangan atau mengumpulkan data, peneliti diharapkan dapat menunjukan jawaban atas permasalahan penelitian secara teoritis. Upaya untuk menjawab masalah ini disebut kerangka pikir.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Dari alur kerangka pikir dalam penelitian ini, dapat menunjukkan bahwa input atau masukan dari penelitian ini yaitu pembangunan daerah Kelurahan Lamasi yang selanjutnya diproses dengan pokok permasalahan yaitu pembangunan perumahan. Dari inti permasalahan tersebut hasil yang diharapkan adalah perubahan kondisi sosial dengan indikator hubungan sosial dan perubahan perilaku hidup masyarakat sedangkan perubahan ekonomi masyarakat dengan indikator perubahan mata pencaharian dan tingkat pendapatan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus. Oleh sebab itu peneliti memutuskan untuk menggunakan metode penelitian deskriptif untuk penentuan cara mencari, mengumpulkan, mengelola dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Pendekatan kualitatif merupakan istilah “*social situation*” atau situasi sosial yang memiliki tiga bagian yaitu tempat, pelaku dan kegiatan yang saling berkaitan.³⁵

Suatu pendekatan yang lebih menitikberatkan pada pengamatan seseorang terhadap lingkungan sekitar, melalui interaksi sebagai sumber interpretasi atau makna yang diperoleh dari pendapat tentang lingkungan sekitar.³⁶ Alasan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif adalah karena penelitian ini bertujuan menjelaskan secara rinci sesuai data dan fakta di lapangan. Penulis juga ingin melihat lebih jauh tentang permasalahan penelitian tersebut. Karena, data yang dihasilkan dalam penelitian ini merupakan data deskriptif. Sehingga penelitian ini tidak bisa diwakili dengan angka/statistika.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

³⁶ Nasution, *Asas-Asas Kurikulum* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003).

Lokasi penelitian ini yaitu di Kelurahan Lamasi Kecamatan Lamasi. Tujuan penelitian memiliki lokasi ini yaitu untuk mengetahui perubahan sosial ekonomi masyarakat akibat pembangunan perumahan.

Waktu penelitian adalah proses penulis untuk melakukan penelitian agar memperoleh data yang sesuai dengan penelitian yaitu pada bulan Januari sampai Februari 2023.

C. Sumber Data

Sumber data yang dalam penelitian ini adalah dengan dua data yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data berbentuk teks dari hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara dengan informan yaitu bersumber dari masyarakat sekitar perumahan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang sudah telah ada dan bisa didapatkan oleh peneliti dari membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya³⁷. Data sekunder ini seperti buku, jurnal, dan artikel.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi atau data yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Jumlah informan pada penelitian kualitatif

³⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, I (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2006).

menurut John Latam kurang lebih 10 orang sudah mencapai kejenuhan data (*saturated level*) sedangkan menurut Smith kisaran 6-8 informan sudah memenuhi persyaratan untuk mencapai kejenuhan data (Susilo Jahja, Adi, 2017).

Maka sumber data yang peneliti tetapkan berdasarkan hasil observasi objek yang akan di teliti oleh peneliti yaitu dari masyarakat yang tinggal dengan jarak 200 meter sebelum dan setelah perumahan, dengan kriteria masyarakat yang telah tinggal 10 tahun di Kelurahan Lamasi diantaranya yaitu 1 Aparat Pemerintah, 1 Tokoh masyarakat, 1 pemuda desa, Pihak pendiri perumahan, 1 wirausaha (sebelum adanya perumahan), dan 1 masyarakat (yang memiliki usaha setelah adanya perumahan).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk teknik pengumpulan datany menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah mengamati atau memeriksa objek yang akan diteliti untuk mengungkap makna dari suatu peristiwa. Dalam penelitian ini peneliti untuk melakukan observasi yaitu dengan merancang perencanaan tentang soaln apa saja yang perlu diamati agar permasalahan yang ada mudah dipecahkan atau terselesaikan.

2. Wawancara

Wawancara adalah penggalian informasi sebagai sumber data dan informasi tentang fokus penelitian. Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada 10 informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan data, yang dapat berupa data untuk ditulis, dilihat, disimpan dan ditampilkan dalam penelitian. Yang dimaksud dengan dokumentasi berupa foto, video, catatan, surat, tulisan harian dan segala macam memorabilia dari studi kasus yang sumber data utamanya berasal dari observasi atau wawancara partisipan³⁸.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Hasil dari sebuah penelitian pasti akan memperoleh data. Data merupakan puncak penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Mungkin saja data yang didapatkan tidak realistis, subyektif dan belum tentu dapat diverifikasi, sehingga diperlukan suatu metode untuk menguji keabsahan data yang diperoleh. Metode yang akan penulis gunakan untuk mengetahui kredibilitas data adalah metode triangulasi.

Triangulasi data merupakan suatu pengecekan data dengan menggunakan sesuatu yang lain. Seperti di luar dari data itu yang digunakan sebagai pembanding untuk pengecekan keabsahan data tersebut.³⁹. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan 3 jenis triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Yakni, metode pengujian kredibilitas data dengan cara memverifikasi data melalui berbagai sumber. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti aparat pemerintah, pemilik perumahan, dan masyarakat sekitar

³⁸ Salim and Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, V (Bandung: Citapustaka Media, 2012).

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, XXXXII (Bandung: REMAJA ROSDAKARYA, 2014).

perumahan. Setelah memperoleh data selanjutnya dianalisis dan dilakukan *member check*, untuk melihat apakah perspektif penulis telah sesuai dengan apa yang disampaikan oleh narasumber.

2. Triangulasi Teknik

Penulis memakai beberapa teknik untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Sesuai dengan pengertian triangulasi, penulis menguji kredibilitas data dengan mengumpulkannya pada waktu yang tak sama. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data pada dua waktu yang berbeda untuk setiap subjek penelitian. Biasanya dilakukan pada pagi dan sore hari.

G. Analisis Data

Selanjutnya menganalisis data dengan menggunakan langkah-langkah analisis sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah penyederhanaan, pengklasifikasian, dan penghilangan data yang tidak diperlukan sedemikian rupa dan kemudian data tersebut bisa memberikan hasil informasi yang berarti dan memudahkan untuk menarik kesimpulan. Jumlah data yang besar dan kompleksitas data memerlukan analisis data melalui tahap reduksi.

Tahap reduksi ini dilakukan untuk menyeleksi apakah data sudah sampai tujuan akhir atau belum.

2. Penyajian Data

Penyajian Data adalah proses penelitian setelah itu data atau informasi disusun secara teratur, sehingga dapat ditarik kembali atau diambil tindakan. Visualisasi data dalam penelitian kualitatif dapat dibantu dalam bentuk metrik, tabel, grafik, dll, untuk memudahkan interpretasi oleh peneliti sendiri dan pembaca laporan penelitian.⁴⁰

3. Kesimpulan

Kesimpulan adalah pokok isi dari hasil temuan penelitian yang memvisualkan pendapat-pendapat akhir berdasarkan uraian yang telah dibahas atau kesepakatan yang didapatkan dari cara berpikir induktif atau deduktif. Kesimpulan yang didapatkan harus sesuai dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, dan hasil penelitian yang telah diinterpretasikan dan dibahas. Perlu diingat bahwa kesimpulan penelitian bukanlah singkatan penelitian. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dari awal, bisa saja itu tidak, karena seperti yang telah dijelaskan, masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelahnya. seperti setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan bisa saja memiliki perbedaan.⁴¹

H. Definisi Istilah

1. Pembangunan Perumahan

⁴⁰ Hermawan, *Metode Kualitatif Untuk Riset Pariwisata*, 2018.

⁴¹ Hardani Hardani and others, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, I (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).

Pembangunan adalah suatu proses multidimensional yang didalamnya melingkupi peralihan atas pola sosial, tingkah laku penduduk, badan-badan nasional, dan terus memperhatikan percepatan pertumbuhan ekonomi, penindakan pada ketidakseimbangan pendapatan, dan pengurangan kemiskinan. Jadi, pada dasarnya, pembangunan itu harus dapat menciptakan perubahan pada keseluruhan kondisi masyarakat, tanpa melalaikan kebutuhan dan keinginan individu maupun kelompok-kelompok sosial disekitarnya, untuk mencapai kesejahteraan. Perumahan merupakan lingkungan masyarakat yang didalamnya terjadi hubungan sosial dan interaksi sosial diantara masyarakat yang tinggal di perumahan tersebut. Rumah bukan hanya dianggap sebagai tempat tinggal atau hunian saja, namun juga tentang bagaimana memunculkan suasana nyaman, aman damai, sejahtera dan berkelanjutan⁴².

2. Sosial

Sosial dapat diartikan sebagai berbagai peristiwa yang terjadi di masyarakat. Kegiatan masyarakat seperti berorganisasi, bekerjasama merupakan hubungan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat. Semua kegiatan yang terjadi di lingkungan masyarakat, perilaku dalam tingkah laku maupun interaksi sesama manusia adalah sebuah kegiatan sosial.

3. Ekonomi

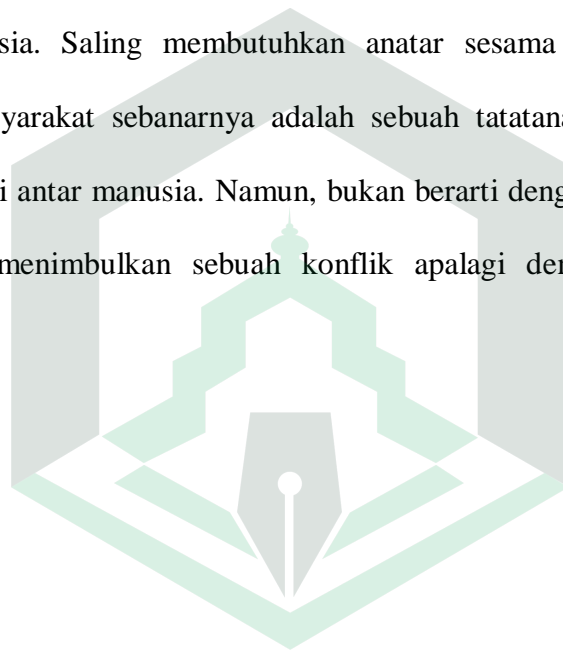
Ekonomi merupakan sebuah ilmu yang membahas terkait bagaimana menentukan dan mengelola sumber daya-sumber daya yang langka untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tak terbatas. Jadi, sebuah permasalahan ekonomi itu

⁴² Surya Hadi Kusuma.

melingkupi bagaimana memanfaatkan dan bagaimana pengalokasian sumber daya yang langka tersebut. Ilmu ekonomi itu akan selalu berguna, apabila masalah yang dihadapi adalah alokasi sumber daya.

4. Masyarakat

Masyarakat adalah suatu bagaian dari lingkup hidup masyarakat baik dalam kehidupan berkelompok besar ataupun kecil. Suatu kelompok yang saling berpengaruh antara satu dengan yang lain. Untuk itu, proses sosial adalah bagian dari tatanan hidup manusia. Saling membutuhkan anatar sesama manusia untuk tetap bertahan hidup. Masyarakat sebenarnya adalah sebuah tatanan yang berdasarkan sisten-sistem interaksi antar manusia. Namun, bukan berarti dengan tejalannya interaksi ini sehingga tidak menimbulkan sebuah konflik apalagi dengan perbedaan antar manusia itu.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Kelurahan Lamasi

Kelurahan Lamasi ini merupakan sebuah satuan masyarakat hukum yang dibatasi dengan kawasan yang berdaulat untuk menata masalah pemerintahan, keperluan masyarakat asal yang didasarkan atas prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang dianggap dan dihargai dalam suatu sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kewenangan Kelurahan Lamasi adalah memiliki sebuah kewenangan yang berkait juga dengan bidang pembangunan, Pembinaan Kemasyarakatan, dan Pemberdayaan Masyarakat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan adat budaya, yang diadakan dalam pelaksanaan kepentingan pemerintahan dan keperluan masyarakat sekitar dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

a. Sejarah Kelurahan Lamasi

Nama Lamasi sendiri merupakan singkatan dari Lamongan, Malang, dan Sidoarjo. Penggunaan nama Lamasi sendiri mulai digunakan pada tahun 1938. Pada saat warga asal tiga daerah tersebut diarahkan oleh Belanda ke daerah Luwu. Oleh sebab itu, Lamasi dihuni oleh berbagai suku yaitu suku Jawa, suku Luwu, suku Bugis, dan Toraja. Banyak masyarakat Lamasi berasal dari Jawa Timur, Jawa Tengah yang menetap di Kelurahan Lamasi ini. Masyarakat yang tinggal tersebut datang secara transmigrasi dan diprakarsai oleh pemerintah Belanda kala itu.

Jumlah masyarakat terus berkembang akibat perkawinan antar etnis Jawa lainnya juga terjadi, terutama suku Jawa dan Luwu yang merupakan suku asli. Sedangkan Suku Bugis dan Toraja merupakan pendatang yang berasal dari daerah lain yang masih berada di Sulawesi Selatan. Oleh karena ketekunan dan kerja keras masyarakat tersebut, Lamasi saat ini telah berkembang menjadi daerah lumbung pangan di Luwu. Hal tersebut di karenakan mayoritas masyarakat bekerja di bidang pertanian. Adapun potensi unggul dari daerah Lamasi adalah di sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan.

b. Kondisi Demografi

Pentingnya mengetahui bagaimana kondisi wilayah Desa Lamasi untuk melihat anatar hubungan perencanaan dan konten pendukung dengan permasalahan yang dihadapi, memberikan pengartian bagi kesepakatan pembangunan untuk langkah pemanfaatan dan penyelesaian permasalahan di masyarakat. Kelurahan Lamasi adalah satu-satunya Kelurahan yang ada di Kecamatan Lamasi dengan luas wilayah 169,316 Ha. Adapun batas-batas wilayah Kelurahan Lamasi.

Tabel 4.1 Batas Kelurahan

BATAS KELURAHAN

Sebelah Utara	Desa Se'Pon
Sebelah Selatan	Desa Seriti
Sebelah Timur	Desa Setiarejo dan Desa Salujambu
Sebelah Barat	Desa Wiwitan Barat dan Wiwitan Timur

Sumber : Kantor Kelurahan Lamasi Data 2022

Iklim Kelurahan Lamasi, seperti halnya di wilayah Indonesia lainnya yang memiliki iklim kemarau dan penghujan. Hal tersebut berpengaruh langsung terhadap

proses tanam yang ada di Kelurahan Lamasi Kecamatan Lamasi. Kelurahan Lamasi terdiri dari 4 lingkungan diantaranya Lingkungan Danta, Lingkungan Siderejo, Lingkungan Sukorejo, dan Lingkungan Madura. jumlah penduduk 2.968 Jiwa dengan 898 KK, dengan perincian sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki – Laki	1.438
2.	Perempuan	1.530
3.	Kepala Keluarga	898

Sumber : Kantor Kelurahan Lamasi Data 2022

Deskripsi Data Informan

Tabel 4.3 Data Informan

No	Nama	Pekerjaan
1.	Surahman Suleman, S.Sos.	Lurah Lamasi
2.	Sitti Hajariah, S.Pd.	Tokoh Masyarakat Bidang Pendidikan
3.	Handayani	Pemilik Perumahan
4.	Muhammad Awal	Pemuda Karangtaruna Lamasi
5.	Ucu Rahmat Abadi	Masyarakat dan wirausaha
6.	Ani Muliani	Masyarakat dan Penjual Bakso Bakar

c. Keadaan Sosial Budaya

1) Kehidupan Beragama

Kehidupan Beragama di Kelurahan Lamasi di balik keragaman etnis yang ada, kehidupan beragama juga berkembang di kalangan penganutnya, yakni mayoritas beragama Islam, Protestan, dan Katolik yang saat ini cukup rukun satu sama lain. Persoalan persatuan dan kesatuan bangsa juga dipengaruhi oleh persoalan suku yang ada berupa potensi ketimpangan sosial, relatif tersedianya sarana dan prasarana kehidupan beragama bagi pemeluk masing-masing agama.

2) Kebudayaan

Masyarakat di Kelurahan Lamasi memiliki keberagaman kultur yang cukup tinggi terkait dengan beragamnya etnis yakni suku Bugis-Luwu, suku Toraja, suku Jawa dan etnis lainnya. Setiap suku mempunyai pola nilai dan norma serta adat istiadatnya sendiri. Di sisi lain, modernisasi juga terjadi, apalagi dibalik perkembangan Kelurahan Lamasi yang telah mempengaruhi masyarakat Kelurahan Lamasi sehingga terjadi pertemuan dan perpaduan sistem budaya masing-masing suku dan budaya dengan adanya modernitas. Kesenian berupa nyanyian dan tarian juga mengalami interaksi dan gabungan dari keaslian masing-masing suku dan modernitas yang datang dari luar.

3) Mata Pencaharian

Kelurahan Lamasi terletak dipusat Kecamatan Lamasi kebanyakan masyarakatnya bekerja di bidang pertanian dan pedagang. Dilihat dengan banyaknya toko yang ada di sekitar kelurahan lamasi menunjukan mayoritas penduduk di kawasan ini merupakan pedagang. Selain itu masyarakatnya juga banyak yang bekerja sebagai pegawai dan Aparat Sipil Negara (ASN).

d. Prasaran dan Sarana

Di Kelurahan Lamasi memiliki saran dan prasaran sebagai berikut:

1) Prasarana Kesehatan

Tabel 4.4 Prasarana Kesehatan

No.	Prasarana Kesehatan	Jumlah
1.	Puskesmas	1 Unit
2.	Pustu	1 Unit
3.	Posyandu	3 Unit

Sumber : Kantor Kelurahan Lamasi Data 2022

2) Prasarana Pendidikan

Tabel 4.5 Prasarana Pendidikan

No.	Prasarana Pendidikan	Jumlah
1.	Taman Kanak-Kanak/TK	3 Unit
2.	SD/MI	3 Unit
3.	SMP	3 Unit
4	SMA/SMK	2 Unit

Sumber : Kantor Kelurahan Lamasi Data 2022

3) Sarana Keagamaan

Tabel 4.6 Sarana Keagamaan

No.	Sarana Keagamaan	Jumlah
1.	Mesjid	5 Unit
2.	Gereja	4 Unit

Sumber : Kantor Kelurahan Lamasi Data 2022

2. Sejarah Pembangunan Perumahan Indah Permai Di Kelurahan Lamasi

Semakin bertambahnya jumlah penduduk pada suatu daerah menyebabkan terjadinya perkembangan pembangunan yang pesat pula, khususnya pembangunan perumahan. Di kelurahan lamasi sendiri saat ini dengan jumlah penduduk yang semakin padat memicu terjadinya pembangunan perumahan pada kawasan tersebut. Pada tahun 2018 di pusat Kelurahan Lamasi telah di bangun sebuah perumahan oleh salah satu masyarakat lokal.

Pada tahun 2018 pembangunan perumahan indah permai ini sedang berjalan, di Kecamatan Lamasi juga terjadi perbaikan jalan poros. Perumahan indah permai yang berlokasi di Lingkungan Sidorejo, Kelurahan Lamasi, Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu merupakan milik Bapak Handayani yang merupakan masyarakat lokal. Perumahan ini dibangun dari tahun 2018 sampai tahun 2019 selesai. Setelah adanya perumahan tersebut banyak sekali pembangunan yang terjadi di kawasan ini seperti minimarket dan ruko yang disewakan.

Saat ini perumahan tersebut semuanya telah dihuni oleh masyarakat pendatang. Hampir semua masyarakat yang tinggal di perumahan tersebut merupakan wirausaha. Yang dimana artinya pembangunan perumahan ini memberikan peluang lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Kelurahan Lamasi yang putus sekolah atau pengangguran sehingga mendapat pekerjaan. Wirausaha yang membuka usaha di Kelurahan Lamasi tentu membutuhkan karyawan yang tentunya hal tersebut menjadi peluang pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Daya tarik dari pembangunan perumahan Indah Permai menjadikan banyak terjadi pembangunan ruko yang disewakan untuk para wirausaha. Saat ini sudah banyak sekali usaha baru yang ada semenjak adanya perumahan, mulai dari minimarket, rumah makan hingga cafe moderen. Hal tersebut menjadi peluang pekerjaan bagi masyarakat sekitar khususnya anak-anak muda yang lulusan SMA. Selain berkembangnya ruko di kawasan ini juga banyak peralihan rumah menjadi tempat usaha. Dimana sebelumnya rumah hanya dijadikan tempat tinggal namun saat ini sudah banyak berkembang menjadi tempat usaha. Hal tersebut tentunya menjadikan nilai tambah dan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Dengan adanya perumahan mampu memberikan ide usaha baru bagi masyarakat Kelurahan Lamasi.

Pembangunan industri pada suatu wilayah pasti memberikan perubahan yang berdampak pada kondisi sosial dan kondisi ekonomi masyarakat sekitar. Seperti dengan adanya pembangunan memberikan dampak terhadap perubahan kondisi sosial masyarakat. Seperti yang terjadi pada masyarakat Kelurahan Lamasi yang saat ini menjadi tempat yang sangat ramai karena disentuh pembangunan industri tersebut. Selain itu proses sosial yang terjadi di masyarakat sedikit demi sedikit telah tergeser seperti semakin tidak pernah terlihat kegiatan-kegiatan sosial seperti gotong royong di lokasi tersebut.

B. Hasil Penelitian

1. Kondisi Sosial Masyarakat Akibat Pembangunan Perumahan Di Kelurahan Lamasi

Perubahan senantiasa terjadi pada kehidupan masyarakat, baik perubahan pada kehidupan sosial maupun ekonomi. Perubahan tersebut merupakan hal yang wajar

dalam lingkungan masyarakat. sebab manusia memiliki sifat dinamis yang terus-menerus mengalami perubahan. Pembangunan menjadi salah satu faktor terjadinya pergeseran tatanan sosial masyarakat. Seperti halnya pembangunan perumahan dengan secara tidak langsung memungkinkan masyarakat pendatang membawa nilai-nilai yang berkulturasi dengan masyarakat setempat. Masyarakat pendatang yang membawa sifat moderen merubah pola pikir masyarakat Kelurahan Lamasi yang cenderung tradisional.

Perubahan yang terjadi pada masyarakat yang dipengaruhi oleh masyarakat pendatang memiliki pengaruh terhadap keadaan sosial masyarakat. kehidupan masyarakat Lamasi setelah adanya perumahan diwarnai dengan keramaian dan intensitas kerja yang tinggi.

Ada beberapa indikator dari pengaruh perubahan sosial masyarakat yaitu:

a. Tingkat Pendidikan

Dalam kehidupan masyarakat pendidikan merupakan bekal yang amat penting, pendidikan bisa mempengaruhi kualitas diri dan meningkatkan taraf hidup seseorang. Dengan tingkat pendidikan seseorang dapat mudah menangkap informasi dan mengimplementasikan dalam perilaku ataupun gaya hidup. Berdasarkan hasil penelitian latar belakang pendidikan masyarakat Kelurahan Lamasi terdiri dari SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi. Sebagaimana yang dikatakan Bapak Surahman Suleman, S.Sos yang merupakan lurah Lamasi:

“Tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Lamasi itu beragam dek. Ada yang lulusan SD,SMP juga ada,SMA , dan ada juga yang sarjana. Tapi saat ini untuk kesadaran pendidikan sudah cukup tinggi di Kelurahan Lamasi ini.”⁴³

⁴³ Surahman Suleman, ‘Wawancara’, *Lurah Lamasi*, 30 Januari 2023.

Dari hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan masyarakat di Kelurahan Lamasi itu beragam. Hal tersebut tentunya memberikan kualitas dan keterampilan yang berbeda dari setiap individu. Padahal pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting, karena pendidikan dapat memberikan pengaruh pada posisi seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.

Tabel 4.7 Prasarana Pendidikan 2018 dan 2022

No.	Prasarana Pendidikan	Jumlah	
		2018	2022
1.	Taman Kanak-Kanak/TK	1 Unit	3 Unit
2.	SD/MI	3 Unit	3 Unit
3.	SMP	3 Unit	3 Unit
4.	SMA/SMK	2 Unit	2 Unit

Sumber : Kantor Kelurahan Lamasi Data 2018 dan 2022

Menurut data diatas terdapat peningkatan prasarana pendidikan yang ada di Kelurahan Lamasi. Sebelumnya hanya terdapat satu unit Taman Kanak-Kanak/TK yang ada di Kelurahan Lamasi namun saat ini sudah terdapat tiga unit TK. Dari tabel di atas terlihat bahwa terdapat peningkatan kesadaran terhadap pendidikan di masyarakat kelurahan Lamasi terlihat dengan terdapat penambahan jumlah unit TK. Sebelumnya banyak masyarakat tidak tertarik untuk memasukan anak-anaknya untuk bersekolah pada usia dini di Taman Kanak-Kanak/TK yang menjadi salah satu faktornya karena biaya untuk memasukan anak di TK. Namun, saat ini mayoritas masyarakat telah sadar akan pentingnya pendidikan anak usia dini. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Sitti Hajariah selaku tokoh masyarakat:

“Masyarakat Kelurahan Lamasi sudah semakin sadar akan pentingnya pendidikan. Sudah banyak yang melanjutkan pendidikannya hingga perguruan tinggi. Masyarakat juga sudah banyak yang memasukan anaknya ke TK yang sebelum-sebelumnya itu kurang minat masyarakat untuk meyekolahkan anak usia dini di TK ataupun PAUD karena faktor ekonomi juga mempengaruhi namun saat ini masyarakat sudah banyak yang meningkat perekonomiannya sehingga masyarakat sudah sadar akan pentingnya menyekolahkan anak pada usia dini sehingga rata-rata anak-anak sebelum masuk ke SD itu pasti sudah tamat TK.”⁴⁴

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa ketika perekonomian Masyarakat meningkat maka Masyarakat akan mengusahakan pendidikannya. Sehingga dengan adanya pembangunan perumahan ini akan merubah pola pikir masyarakat maka keinginan untuk melanjutkan pendidikan menjadi lebih mungkin bagi masyarakat yang struktur kehidupannya sudah mengalami perubahan ke arah modern. Masyarakat sudah semakin sadar akan pentingnya pendidikan anak usia dini. Hal tersebut juga dilihat dengan adanya peningkatan pada jumlah siswa di taman kanak-kanak pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Jumlah Siswa TK Pada 2018-2022

No.	Tahun	TK Hikmah Lamasi	TK Salsabila	TK Budi Utomo
1.	2018	35	26	-
2.	2019	42	25	27
3.	2020	48	28	30
4.	2021	55	33	33
5.	2022	62	36	34

Sumber : Data Siswa Tahunan Tiap TK

⁴⁴ Sitti Hajariah, 'Wawancara', *Tokoh Masyarakat*. 01 Februari 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa bukan hanya terjadi peningkatan pada prasarana pendidikan saja namun juga terlihat adanya peningkatan jumlah siswa tiap tahunnya sehingga hal tersebut menjadikan kebutuhan akan prasarana pendidikan khususnya di TK itu meningkat. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa masyarakat kelurahan Lamasi sudah semakin sadar dan memperhatikan pendidikan anak usia dini.

b. Proses sosial

Hubungan dan proses sosial yang dimana diantaranya tidak bisa dipisahkan, saat membahas tentang hubungan, maka proses sosial menyatukannya sehingga berlanjut dalam kegiatan yang saling mempengaruhi. Tujuan utama dari proses dan hubungan sosial yang berlangsung adalah untuk memenuhi kebutuhan dasar, kebutuhan kontrol sosial dan kebutuhan keharmonisan bagi setiap individu sesuai dengan statusnya.

Perubahan sosial yang terjadi mampu mempengaruhi cara berpikir dan tingkat hidup masyarakat Kelurahan Lamasi, seperti bahwa kebersamaan menjadi sikap warisan leluhur masyarakat namun nyatanya kini justru berubah menjadi masyarakat yang bersikap individualis. Adanya pembangunan perumahan memberikan perubahan bagi kehidupan sosial masyarakat Kelurahan Lamasi. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Ibu Sitti Hajariah selaku tokoh masyarakat:

“Struktur sosial di sini mengalami sedikit perubahan saya lihat seperti gotong royong yang sekarang ini sudah jarang dan sulit mengumpulkan masyarakat untuk melaksanakan gotong royong. Karena kan Nak, masyarakat juga sudah banyak yang sibuk terhadap pekerjaannya. Apalagi anak-anak muda yang seumuran kita ini rata-rata mereka kuliah di luar

daerah. Jadi untuk melaksanakan gotong royong itu sudah sangat sulit⁴⁵.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat Keluahan Lamasi dengan adanya perumahan ini semakin produktif sehingga sulit untuk mengumpulkan masyarakat dalam hal gotong-royong. Namun, masyarakat Lamasi masih mempertahankan kebersamaan dengan aktivitas dan kegiatan lain seperti saling tolong menolong seperti saat salah satu masyarakat sedang melakukan sebuah acara atau pesta. Masyarakat masih menjalin interaksi sosial yang baik diantara masyarakat lain untuk menjaga silaturahmi.

Selain itu, dikarenakan adanya masyarakat pendatang baru yang tinggal di perumahan dengan status sosial yang berbeda tentu menimbulkan kesenjangan sosial. Masyarakat pendatang yang rata-rata seorang wirausaha sempat menimbulkan persaingan dengan masyarakat sekitar sehingga tidak terjalin interaksi yang baik antara masyarakat dengan penghuni perumahan. Hal tersebut sesuai dengan penuturan bapak Ucu Rahmat Abadi selaku masyarakat lokal:

“Pada awalnya masyarakat juga tidak mengenal siapa penghuni perumahan tersebut. Nah, ternyata beberapa penghuni perumahan itu mereka yang membuka usaha yang ada di depan tokoh saya itu dek yang tepat di depan perumahan. Awalnya sih sedikit merasa tersaingi dengan adanya usaha-usaha baru tersebut yang dengan penampilan usaha yang lebih menarik. Tapi, saat ini saya pribadi merasa justru dengan adanya perumahan ini keadaan di sini menjadi lebih ramai. Alhamdulillah juga usaha saya saat ini juga banyak pembelinya, bahkan hingga saya bisa merenovasi warung saya ini dek.”⁴⁶

⁴⁵ Sitti Hajariah, ‘Wawancara’, *Tokoh Masyarakat*, 01 Februari 2023.

⁴⁶ Ucu Rahmat Abadi, ‘Wawancara’, *Masyarakat Lokal Dan Wirausaha*, 31 Januari 2023.

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa, meskipun hubungan masyarakat baik akan tetapi kesenjangan sosial tidak dapat dicegah karena perbedaan status sosial masyarakat pendatang. Namun, demikian saat ini masyarakat merasa dengan adanya perumahan tersebut justru membuat usahanya makin maju. Keadaan sekitar yang makin ramai itu meningkatkan penjualan usaha masyarakat sekitar.

c. Jenis Pekerjaan

Dengan keberadaan perumahan secara tidak langsung memberikan dampak pada perubahan jenis pekerjaan masyarakat setempat. Hal ini dikarenakan pembangunan perumahan Indah Permai ini akan berdampak pada perubahan struktur ekonomi masyarakat khususnya jenis pekerjaan masyarakat yang ditimbulkan dari adanya peluang usaha dari sektor tersebut. Berdasarkan hasil temuan di lapangan jenis pekerjaan masyarakat Kelurahan Lamasi itu beragam hal tersebut sesuai dengan data laporan penduduk berdasarkan pekerjaannya.

Tabel 4.8 Data Jenis Pekerjaan 2018-2022

No.	Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
1.	PEG/ASN	29	33	33	40	41
2.	TNI	-	-	-	1	1
3.	POLRI	1	1	1	3	3
4.	Guru	9	9	15	16	16
5.	Bidan	1	1	1	2	2

6.	Dokter	-	-	1	1	1
7.	Perawat	1	1	1	2	2
8.	Petani	139	139	140	140	146
9.	Pedagang	99	101	140	144	144

Sumber : Kantor Kelurahan Lamasi Data 2018-2022

Dari data diatas terlihat keberagaman jenis pekerjaan dari masyarakat Kelurahan Lamasi. Terlihat bahwa pekerjaan yang dominan dari masyarakat Kelurahan Lamasi adalah sebagai petani dan pedagang. Namun, dari data diatas juga dapat dilihat ada peningkatan pada jumlah ASN. Hal tersebut juga sesuai dengan penuturan bapak Lurah Lamasi Surahman Suleman, S.Sos:

“Pekerjaan Masyarakat Lamasi itu ada petani, pedagang dan untuk saat ini juga ada yang menjadi ASN. Untuk ASN juga banyak diantaranya itu penghuni perumahan”⁴⁷

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pekerjaan masyarakat Kelurahan Lamasi adalah sebagai petani dan pedagang. Namun, dari data jenis pekerjaan diatas yang menunjukkan adanya peningkatan pada jumlah ASN di Kelurahan Lamasi serta dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan jumlah ASN di Kelurahan Lamasi adalah adanya penghuni perumahan yang menjadi masyarakat pendatang yang kebanyakan sebagai seorang ASN. Selain itu juga terdapat peningkatan pedagang pada lokasi tersebut. Hal tersebut di perkuat dengan hasil wawancara dengan ibu Sitti Hajariah selaku tokoh masyarakat di Kelurahan Lamasi:

“Ibu-ibu masyarakat di sini itu rata-rata seorang IRT Nak, tetapi semenjak adanya perumahan di sini makin banyak usaha-usaha baru dan kebanyakan dalam bidang makanan. Keterampilan ibu-ibu dalam

⁴⁷ Surahman Suleman, 'Wawancara', Lurah Lamasi, 10 Maret 2023..

memasak menjadi peluang usaha bagi mereka sehingga bisa membantu menambah pendapatan keluarga.”⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa keberadaan perumahan membantu memberikan peluang dan kesempatan kerja bagi masyarakat. Sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dengan perubahan profesi dari seorang IRT menjadi pedagang. Hal itu juga menjadikan masyarakat lebih produktif sehingga bisa membantu menaikkan perekonomian keluarga.

Tabel 4.7 Jumlah Toko/Usaha 2018 dan 2022

No.	Nama Lingkungan	Jumlah Toko/Usaha	
		2018	2022
1.	Danta	3 Unit	5 Unit
2.	Siderejo	16 Unit	33 Unit
3.	Sukorejo	20 Unit	29 Unit
4	Madura	9 Unit	13 Unit

Sumber : Kantor Kelurahan Lamasi Data 2018 dan 2022

Dari tabel diatas terlihat bahwa terdapat peningkatan pada usaha yang ada di Kelurahan Lamasi. Khususnya di Lingkungan Siderejo terdapat peningkatan dari tahun 2018 mencapai 17 unit toko pada tahun 2022 yang dimana lokasi ini meruapakan lokasi pembangunan perumahan Indah Permai. Sehingga dapat di lihat terdapat peningkatan masyarakat menjadi pedagang hal tersebut juga sesuai dengan yang disampaikan oleh Muhammad Awal selaku Tokoh pemuda:

“Anak-anak muda disini itu yang lulusan SMA dan tidak mampu melanjutkan kuliahnya. Ya jadi setelah lulus sekolah itu pasti mereka mencari pekerjaan agar bisa membantu ekonomi keluarga. Nah, semenjak adanya perumahan ini kan banyak mi usaha-usaha baru,

⁴⁸ Siti Hajariah. 'Wawancara', Tokoh Masyarakat, 01 Februari 2023.

minimarket juga banyak mi, itu tentu menjadi peluang pekerjaan bagi pemuda disini. Selain itu juga saya melihat banyak anak-anak muda yang mulai berani untuk membuka bisnis usaha di bidang minuman yang menjadi tempat nongkrong yang tempat seperti itu memang sedang disukai oleh anak-anak muda saat ini.”⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa keberadaan perumahan ini memberikan peluang kerja bagi masyarakat sehingga mereka bisa langsung menentukan jenis pekerjaan yang akan mereka tekuni terutama bagi mereka yang setelah lulus dan belum memperoleh pekerjaan dapat mengembangkan dirinya untuk membuka usaha.

2. Perubahan kondisi ekonomi masyarakat akibat pembangunan perumahan di Kelurahan Lamasi

Pendapatan adalah penghasilan seseorang dari usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhannya. Setiap manusia selalu berusaha terus-menerus memenuhi kebutuhan mereka. Untuk memenuhinya maka dilakukan berbagai upaya untuk mencapai tujuan kearah yang lebih baik. Dengan adanya pembangunan perumahan mendorong pola pikir masyarakat untuk meningkatkan pendapatan. Peluang yang dilihat dari adanya pembangunan diharapkan mampu memberikan pengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

Dengan hadirnya pembangunan di tengah-tengah masyarakat memberikan pengaruh perubahan ekonomi di lingkungan masyarakat. Pengaruh ekonomi dari adanya pembangunan perumahan dari hasil penelitian di lapangan, mempengaruhi perubahan ekonomi di bidang mata pencaharian dan peningkatan pendapatan masyarakat.

⁴⁹ Muhammad Awal, 'Wawancara', *Tokoh Pemuda*, 31 Januari 2023.

Ada beberapa indikator dari pengaruh perubahan ekonomi masyarakat yaitu:

a. Perubahan mata pencaharian

Mata pencaharian merupakan aktivitas manusia sebagai bentuk usaha untuk meningkatkan taraf hidupnya. Perubahan mata pencaharian dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni pola pikir yang memiliki keinginan untuk lebih meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Pembangunan menjadi salah satu faktor yang mampu memberikan peluang kerja sehingga mampu memberikan perubahan pada ekonomi masyarakat.

Dengan adanya pembangunan menciptakan sebuah perubahan pada lingkungan masyarakat ke arah yang lebih moderen. Seperti perubahan mata pencaharian yang dimana sebelumnya mayoritas penduduk Kelurahan Lamasi berkerja di bidang pertanian. Pasca pembangunan perumahan masyarakat di hadapkan dengan berbagai macam bidang pekerjaan seperti perdagangan dan jasa. Seperti yang dikatakan ibu Sitti Hajariah selaku tokoh masyarakat:

“Sebelumnya hampir 90% penduduk Kelurahan Lamasi itu bekerja di bidang pertanian. Namun, saat ini tidak sedikit masyarakat memilih pekerjaan di bidang lain. Contohnya seperti, buruh tani yang bekerja tidak tentu yang tentunya memiliki penghasilan yang tidak menentu pula saat ini sudah banyak beralih menjadi pedagang. Hal tersebut tentu mereka melihat adanya peluang untuk memperoleh pendapatan yang lebih stabil lagi. Karena kan kita tahu buruh tani itu penghasilannya tidak menentu dan hanya musiman saja dan itu pun kalau ada yang memanggil bekerja baru bekerja. Nah, dengan melihat peluang pekerjaan yang lebih baik masyarakat lebih banyak memilih terjun kebidang usaha perdagangan yang dimana bisa dilihat sudah banyak sekali pedagang-pedagang baru

yang ada di sekitar sini dengan memanfaatkan rumah untuk peluang usaha dengan menjual sembako dan sebagainya.”⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa setelah adanya pembangunan perumahan membuat perubahan pada pola pikir masyarakat dengan mempertimbangkan pekerjaan yang lebih stabil. Dengan melihat peluang usaha yang ada setelah adanya pembangunan perumahan membuat kebanyakan masyarakat memilih beralih pekerjaan. Sebelum adanya perumahan masyarakat mayoritas bekerja di bidang pertanian dan semenjak adanya perumahan banyak masyarakat yang beralih kebidang perdagangan dengan memanfaatkan rumah sebagai tempat usaha.

Hal serupa juga disampaikan oleh pemilik Perumahan Indah Permai di Kelurahan Lamasi yaitu Bapak Handayani:

“Iya, tujuan saya membangun perumahan tentu juga bisa bermanfaat bagi sekitar daerah Lamasi ini nak. Seperti untuk pengerjaan pembangunan ini pekerjanya ya dari masyarakat sekitar. Selain itu juga dengan pembangunan perumahan ini saat ini kan sudah banyak sekali ini usaha-usaha baru seperti adanya minimarket, warung makan itukan tentu menyerap pekerja dari masyarakat sekitar sini, yang sebelumnya anak-anak muda yang baru lulus sekolah yang sebelumnya itu hanya ikut bantu-bantu orang tuanya di sawah sekarang menjadi karyawan minimarket yang tentu itu lebih membantu peningkatan perekonomian keluarganya.”⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Perubahan mata pencaharian yang terjadi akibat pembangunan perumahan di Kelurahan Lamasi ternyata berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat sekitar. Perumahan menjadi peluang bagi masyarakat untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik. Peralihan

⁵⁰ Sitti Hajariah, ‘Wawancara’, Tokoh Masyarakat, 01 Februari 2023.

⁵¹ Handayani, ‘Wawancara’, *Pemilik Perumahan*, 31 Januari 2023.

pekerjaan masyarakat dari yang tidak menentu menjadi pekerjaan yang memberikan hasil yang stabil.

b. Tingkat Pendapatan

Pendapatan adalah suatu hasil dari usaha seseorang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya baik dalam hal konsumsi dan sebagainya. Seseorang akan berusaha beraktivitas untuk memperoleh pendapatan agar bisa memenuhi kebutuhan keluarga. Salah satu cara menjadikan perekonomian keluarga menjadi lebih baik yaitu dengan melakukan pekerjaan yang lebih baik untuk peningkatan pendapatan. Dengan tingkat pendapatan yang lebih baik tentu seseorang mampu memenuhi kebutuhannya dengan baik.

Keberadaan perumahan Indah Permai di Kelurahan Lamasi memberikan dampak pada peningkatan pendapatan masyarakat sekitar. Melihat peluang kerja yang ada tentu berpengaruh pada pendapatan masyarakat. seperti yang dikatakan Bapak Ucu Rahmat Abadi:

“Iye, dengan adanya pembangunan perumahan ini berpengaruh terhadap pendapatan saya. Itu karena penjualan yang meningkat karena semakin banyak tetangga kan jadi makin banyak juga pembeli dek. Apalagikan saya jual sembako yang menjadi kebutuhan pokok masyarakat jadi ya alhamdulillah saat ini makin rame. Keuntungan juga makin meningkat lah kalo semakin rame pengunjung. Keuntungan sebelum adanya perumahan ini biasanya hanya sekitar Rp.1.000.000 tetapi sekarang karena semakin rame sekitar sini keuntungan saya meningkat hingga pernah sampai Rp.1.800.000”⁵²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa adanya pembangunan perumahan di sekitar masyarakat membuat peningkatan pendapatan

⁵² Ucu Rahmat Abadi. ‘Wawancara’, *Masyarakat dan Wirausaha*, 31 Januari 2023.

masyarakat. Penjualan yang semakin meningkat tentu memberikan pengaruh besar terhadap pendapatan. Semakin ramai suatu wilayah memberikan potensi usaha semakin berkembang.

Pembangunan perumahan yang membuat sekitar Kelurahan Lamasi menjadi semakin ramai memberikan pengaruh terhadap pedagang di sekitar lokasi ini. Penjualan yang semakin meningkat menjadikan peningkatan pendapatan masyarakat sekitar. Hal ini seperti yang di sampaikan Ani Muliani:

“Iye dek, berpengaruh ini perumahan sama hasil penjualanku. Apalagi lokasi ini semakin ramai. Waktu pertama jualan mungkin karena belum banyak yang tau, keuntungan saya itu hanya Rp.300.000 per hari tetapi akhir-akhir ini meningkat menjadi Rp.500.000 sampai Rp.600.000 per hari.”⁵³

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan masyarakat di Kelurahan Lamasi sudah semakin meningkat khususnya bagi para pedangang. Lokasi yang semakin ramai menjadi penjualan semakin meningkat. Sehingga saat ini masyarakat banyak memilih lokasi sekitar perumahan untuk membuka usaha.

C. Pembahasan

1. Perubahan Kondisi Sosial Masyarakat Akibat Pembangunan Perumahan

Keberadaan perumahan disekitar pemukiman masyarakat memiliki pengaruh tersendiri terhadap kehidupan sosial masyarakat Kelurahan Lamasi. Kehidupan sosial masyarakat di Kelurahan Lamasi masih berjalan seperti dulu walaupun sedikit mengalami perubahan akibat adanya kemajuan teknologi dan perkembangan pembangunan. Kondisi sosial masyarakat pendatang yang berbeda baik dari segi

⁵³Ani Ani Muliani, ‘Wawancara’, *Masyarakat Lokal*. ‘Wawancara’, *Masyarakat Lokal*, 30 Januari 2023.

ekonomi maupun kebudayaan itu memberikan pengaruh terhadap keadaan sosial masyarakat sekitar perumahan.

Berdasarkan teori Pieter Sztomka yang mengungkapkan bahwa Perubahan terhadap cara berfikir, cara bersikap dan cara berperilaku manusia lebih banyak dipengaruhi oleh perubahan budaya material. Pada hasil temuan di lapangan masih terlihat hubungan sosial yang baik diantara masyarakat seperti dalam hal tolong menolong. Hasil penelitian lainya juga menemukan bahwa keberadaan perumahan Indah Permai di lingkungan masyarakat Kelurahan Lamasi memberikan pengaruh pada kondisi sosial yaitu dengan mampu memberikan perubahan pada pola pikir masyarakat.

Ada beberapa indikator perubahan kondisi sosial yaitu:

a. Tingkat Pendidikan

Keberadaan Perumahan Indah Permai memberikan pengaruh tersendiri pada kondisi sosial masyarakat terutama pada tingkat pendidikan. Berdasarkan hasil temuan di lapangan bahwa saat pendapatan masyarakat itu meningkat maka akan mendorong keinginan seseorang itu untuk mengusahakan pendidikan setinggi-tingginya. Hal tersebut disebabkan karena jika pendapatan masyarakat meningkat maka akan dapat memenuhi kebutuhannya hingga kebutuhan sekolah juga dapat terpenuhi. Jika dilihat dari hasil temuan di lapangan yang menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap tingkat pendidikan itu sebelumnya masih cukup rendah namun saat ini kesadaran masyarakat sudah cukup meningkat terkait pendidikan. Dengan adanya pembangunan perumahan yang memberikan pengaruh terhadap pola pikir masyarakat memberikan semangat

kepada masyarakat sekitar untuk meningkatkan pendapatannya sehingga mampu untuk membiayai pendidikan anggota keluarganya.

Berdasarkan teori dari Buhang yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas bagi pembangunan⁵⁴. Hal ini lah yang menjadi motivasi bagi masyarakat Kelurahan Lamasi untuk memperhatikan pendidikannya dan mengusahakan pendidikan setinggi-tingginya agar dapat memiliki kemampuan dan keahlian dibidang yang mereka gemari untuk lebih baik lagi. Seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi makan akan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam berinovasi.

b. Proses Sosial

Suatu individu dalam pemenuhan kebutuhannya, seperti dalam hal kontrol sosial, dan kebutuhan harmonis yang diperlukan adalah hubungan dan proses sosial yang berjalan dengan baik. Keberadaan perumahan Indah permai di lingkungan masyarakat Kelurahan Lamasi memberikan dampak tersendiri terhadap proses sosial atau hubungan sosial masyarakat, dilihat dari Pola pikir masyarakat yang masih dalam lingkup tradisional dan tingkat pendidikan yang masih rendah. Kurangnya kesadaran masyarakat dengan pentingnya tingkat pendidikan yang nyatanya pendidikan itu menjadi hal yang melatar belakangi kehidupan sosial khususnya pada cara hidup dan hubungan sosial sesama individu.

⁵⁴Nurlaila Hanum. 'Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur', *Jurnal Samudera Eknomika*, 2018,80.

Dari perbedaan tingkat pendidikan yang menyebabkan perbedaan pola pikir menimbulkan kesenjangan sosial yang terjadi di masyarakat. Akibatnya memunculkan perbedaan pada kemampuan masyarakat dalam mendirikan sebuah usaha yang lebih menarik yang hal tersebut mempengaruhi tingkat pendapatan yang diterima oleh masyarakat. Maka keberadaan Perumahan Indah Permai ini menyebabkan kesenjangan sosial pada masyarakat karena pola pikir yang berbeda. Namun, dengan hal tersebut juga memberikan pengaruh pada pola pikir masyarakat yang lebih terbuka memahami tentang sebuah usaha, dilihat banyak terjadi perbaikan atau renovasi sebuah usaha di lingkungan Lamasi menjadi lebih menarik.

Berdasarkan teori Soekanto yang mengungkapkan bahwa bagi kehidupan manusia secara bersama-sama proses sosial ini adalah pengaruh timbal balik⁵⁵. Hal ini sesuai dengan temuan yang ada di lapangan bahwa proses sosial atau hubungan sosial ini benar terjadi saat antara individu dengan kelompok saling memberikan timbal balik. Adanya masyarakat dengan pola pikir yang moderen dan memberikan perubahan pola pikir pada masyarakat yang tradisional menjadi lebih maju.

c. Jenis Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa keberadaan Perumahan Indah Permai ini memberikan pengaruh pada perubahan jenis pekerjaan masyarakat. Hal ini dikarenakan adanya peluang usaha setelah adanya pembangunan perumahan di kawasan ini. Pekerjaan masyarakat Kelurahan Lamasi sebelumnya adalah di bidang Pertanian dan

⁵⁵ S.S Wati, F Agustina, and E Evahelda, 'Dampak Sosial Ekonomi Program Pemberdayaan Petani Kebun Sawit Rakyat Di Kabupaten Bangka', *Journal of Integrated Agribusiness*, 2020, 19.

banyak juga IRT yang tidak memiliki penghasilan sama sekali. Namun dengan melihat adanya pembangunan perumahan masyarakat melihat adanya peluang usaha di sekitar kawasan tersebut. Terutama bagi IRT yang melihat peluang usaha tersebut dengan memiliki keahlian di bidang memasak banyak yang membuka sebuah warung makan. Banyak juga anak-anak muda yang baru lulus sekolah melihat adanya peluang usaha di sekitar perumahan yaitu dengan membuka kedai atau cafe kekinian.

Berdasarkan Teori yang di ungkapkan Thomas menyatakan bahwa pekerjaan adalah suatu keharusan yang harus dilakukan demi menunjang kehidupannya dan keluarganya⁵⁶. Hal ini sesuai dengan hasil temuan peneliti di lapangan bahwa dengan melihat peluang usaha mendorong mereka untuk membuka usaha sesuai dengan keahlian masing-masing individu demi menunjang kehidupannya dan keluarganya. Jenis pekerjaan mempengaruhi pendapatan dan pemenuhan kebutuhannya.

2. Perubahan Kondisi Ekonomi Masyarakat Akibat Pembangunan Perumahan

Perubahan kondisi ekonomi merupakan dampak dari pembangunan yang dilandasi oleh kemajuan zaman pada masyarakat saat ini, sehingga pembangunan diperlukan untuk menopang kehidupan agar tidak tertinggal oleh kemajuan zaman yang sedang terjadi. Kemajuan pembangunan yang dirasakan oleh masyarakat Kelurahan Lamasi adalah dengan adanya pembangunan perumahan Indah Permai di sekitar lingkungan tempat tinggalnya. Kemajuan inilah yang menimbulkan dampak bagi

⁵⁶ Puranti, Zamzam, and Romli. 'Pengaruh Rekrutmen, pelatihan dan Penempatan Tenaga Ahli Terhadap Capacity Building Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Palembang', *Integritas Jurnal Manajemen Profesional (IJMPRO)*, 2020, 131.

kondisi ekonomi masyarakat sekitar terutama bagi pedagang yang dengan kondisi semakin ramai di sekitar maka akan meningkatkan pembelinya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh perumahan terhadap perubahan kondisi ekonomi masyarakat sangat dirasakan berpengaruh pada toko-toko kelontong dan juga pedagang yang ada di sekitar. Peningkatan pembelian akibat kondisi lingkungan yang semakin ramai menyebabkan semakin bertambahnya pendapatan masyarakat. Kondisi tersebut juga memberikan peluang pekerjaan bagi masyarakat. Dilihat dengan semakin banyaknya tempat usaha yang membuka lowongan pekerjaan untuk masyarakat sekitar seperti pada minimarket, warung makan dan toko kelontong.

Ada beberapa indikator perubahan kondisi ekonomi yaitu:

a. Perubahan Mata Pencaharian

Perubahan-perubahan pasti pernah dialami oleh masyarakat. Perubahan tersebut bisa jadi sebuah perubahan kecil atau besar, cepat atau lambat yang menjadi perhatian orang yang bisa saja berpengaruh luas pada kehidupan individu. Perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat bisa saja berupa perubahan norma-norma, pola pikir, tingkah laku, bahasa, mata pencaharian, ilmu pengetahuan, struktur sosial masyarakat bahkan kelembagaan masyarakat.

Perubahan mata pencaharian adalah perubahan pada struktur fungsional pada masyarakat. Berdasarkan hasil temuan di lapangan bahwa pada umumnya penduduk

Kelurahan Lamasi bermata pencaharian sebagai petani atau buruh tani. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya seorang buruh tani yang tidak memiliki lahan atau tanah yang hanya bekerja ketika ada yang memanggil untuk bekerja, mereka untuk memenuhi kebutuhan hidupnya juga bekerja di bidang lain seperti menjadi kuli bangunan.

Semanjak adanya pembangunan perumahan memberikan perubahan pada pola pikir masyarakat, sehingga bisa melihat peluang pekerjaan yang lebih spesifik. Seperti halnya pada buruh tani yang memilih menjadi pedangang untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya lebih baik lagi. Melihat lingkungan sekitar tempat tinggalnya yang menjadi tempat strategis untuk menjalankan sebuah usaha banyak masyarakat yang memilih menjadi pedagang atau membuka sebuah usaha di lingkungan tersebut.

Berdasarkan teori dari Imam Prambudi yang mengungkapkan bahwa perubahan mata pencaharian adalah pergeseran atau perubahan dalam pekerjaan pokok manusia untuk membangun kehidupan yang memuaskan⁵⁷. Hal ini sesuai dengan temuan peneliti di lapangan bahwa masyarakat dengan melihat pekerjaan yang lebih signifikan berpengaruh dalam pemenuhan kebutuhannya maka akan memilih untuk melakukan perubahan pada mata pencahariannya. Seseorang akan mengusahakan pekerjaan yang lebih baik untuk memuaskan kebutuhannya.

b. Tingkat Pendapatan

⁵⁷Imam Prambudi, 'Perubahan Mata Pencaharian Dan Nilai Sosial Budaya Masyarakat (Studi Deeskriptif Kualitatif Tentang Hubungan Perubahan Mata Pencaharian Dengan Nilai Sosial Budaya Masyarakat Di Desa Membalong, Kecamatan Membalong, Belitung)', *Universitas Sebelas Maret Surakarta*, 2010, 5.

Pembangunan memberikan dampak yang positif terhadap perekonomian khususnya pada tingkat pendapatan. Peluang kerja yang muncul semenjak adanya pembangunan tentu mampu memberikan peningkatan pada pendapatan masyarakat. Apalagi untuk masyarakat yang sebelumnya belum memiliki pekerjaan tetap dengan adanya pembangunan memberikan peluang untuk memperoleh pekerjaan.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan bahwa dengan adanya pembangunan perumahan Indah Permai memberikan pengaruh pada peningkatan pendapatan masyarakat Kelurahan Lamasi. Hasil dari penelitian menunjukkan semenjak adanya pembangunan perumahan Indah Permai membuka pola pikir masyarakat sehingga banyak masyarakat yang membuka usaha, seperti IRT yang melihat peluang usaha memberanikan diri untuk dapat meningkatkan pendapatan keluarganya. Hal tersebut menunjukkan keberadaan Perumahan Indah Permai di lingkungan masyarakat memberikan peluang untuk ide usaha baru. Masyarakat yang sebelumnya sudah memiliki sebuah usaha dengan melihat usaha baru yang muncul di sekitar memilih untuk merenovasi usahanya dengan tampilan yang lebih menarik sehingga mampu bersaing dengan usaha-usaha baru dan mampu meningkatkan pendapatannya.

Berdasarkan teori dari Hilgert yang mengungkapkan bahwa tingkat pendapatan (*personal income*) adalah total pendapatan kotor tahunan seorang individu yang berasal dari upah, perusahaan bisnis, dan berbagai investasi⁵⁸. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa dengan adanya pembangunan perumahan Indah

⁵⁸ Wida Purwidiyanti and Rina Mudjiyanti, 'Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur', *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1.2 (2016), 141 <<https://doi.org/10.23917/benefit.v1i2.3257>>.i.

Permai dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, melalui hasil keuntungan dari berdagang dan hasil upah bekerja di usaha yang muncul setelah adanya perumahan Indah Permai.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan yakni:

1. Dampak sosial dari adanya pembangunan Perumahan Indah Permai terhadap masyarakat di Kelurahan Lamasi memberikan pengaruh perubahan yang positif dan negatif. Dilihat dari Segi Pendidikan, semenjak adanya Perumahan Indah Permai memberikan perubahan yang positif karena dapat mendorong kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan. Dari segi Proses sosial, meskipun hubungan antar individu dan kelompok tetap terjalin baik akan tetapi kesenjangan sosial tetap tidak dapat di hindari, hal ini dikarenakan perbedaan tingkat pendapatan yang diperoleh sehingga ada persaingan sosial. Dan dari segi jenis pekerjaan, ini juga memberikan pengaruh positif karena mampu merubah jenis mata pencaharian masyarakat sehingga mampu meningkatkan jumlah pendapatan masyarakat.

2. Dampak Ekonomi dari adanya Perumahan Indah Permai terhadap Masyarakat di Kelurahan Lamasi memberikan pengaruh perubahan positif. Dimana terlihat dari perubahan mata pencaharian masyarakat ke arah yang lebih menentu pendapatannya. Selain itu jumlah pendapatan masyarakat juga mengalami peningkatan akibat adanya pembangunan Perumahan Indah Permai.

B. Saran

1. Melihat hasil penelitian bahwa pengaruh pembangunan di Kelurahan Lamasi itu memberikan pengaruh yang besar bagi masyarakat untuk itu di harapkan pemerintah

Kelurahan Lamasi lebih memperhatikan lagi kualitas dan kuantitas pembangunan yang ada di Kelurahan Lamasi tersebut.

2. Bagi masyarakat Kelurahan Lamasi dalam hal ini masyarakat Kelurahan Lanasi telah disibukan dengan kegiatan bekerjanya sehingga meninggalkan kegiatan-kegiatan sosial. Untuk itu diharapkan masyarakat Kelurahan Lamasi lebih aktif kembali dalam kegiatan-kegiatan sosial agar lebih mempererat lagi tali silaturahmi.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa melengkapi data seperti dalam penelitian ini peneliti sulit untuk mendapatkan data dalam bentuk kuantitas jumlah tingkat pendidikan, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan mampu memberikan yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Ucu Rahmat, 'Wawancara', *Masyarakat Lokal Dan Wirausaha*
- Amelia, Citra, *Dampak Pembangunan Perumahan Di Wilayah Suburban Terhadap Ruang Terbuka Hijau, Alih Fungsi Lahan Dan Pengaruhnya Terhadap Lingkungan* (Universitas Negeri Jakarta, 2014)
- Anwar, Kaspul, Wahyu, and Deasy Arisanty, 'Pembangunan Perumahan Di Desa Semangat Dalam Dan Dampaknya Terhadap Lingkungan Dan Masyarakat', *Jurnal Pendidikan Geografi*, 9.1 (2022), 28–39
<<https://doi.org/10.20527/jpg.v9i1.12697>>
- Astuti, Wurdianti Yuli, 'Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa SMK YPKK 3 Sleman', *Universitas Negeri Yogyakarta*, 3, 2016, 1–124 <file:///Users/andreaquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revistaalad.com/pdfs/Guias_ALAD_11_Nov_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v66n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec.>
- Awal, Muhammad, 'Wawancara', *Tokoh Pemuda*
- Basrowi dan Juariyah, Siti, 'Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur', *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 7.April (2010), 58–81 <S Juariyah - Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 2010 - journal.uny.ac.id>
- Digdowisesio, Kumba, *Teori Pembangunan*, I (Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional, 2019)
- Dora, Nur Iza, 'Sistem Sosial Indonesia', *Studi Masyarakat Indonesia*, 3 (2015), 40–56
<https://www.researchgate.net/profile/Eko_Handoyo4/publication/318727843_STUDI_MASYARAKAT_INDONESIA/links/597a8164a6fdcc61bb12ed9f/STUDI-MASYARAKAT-INDONESIA.pdf>
- Hajariah, Sitti, 'Wawancara', *Tokoh Masyarakat*
- Handayani, 'Wawancara', *Pemilik Perumahan*
- Hanum, Nurlaila, 'Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur', *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2018, 80
- Hardani, Hardani, Politeknik Medica, Farma Husada, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana, Universitas Gadjah Mada, and others, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, I (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020)
- Hatu, Rauf A., *Sosiologi Pembangunan*, I (Gorontalo: INTERPENA, 2013)

- Hermawan, *Metode Kualitatif Untuk Riset Pariwisata*, 2018
- Hutapea, Handayani, Djoko Suwandono, and MSP, 'Perencanaan Pembangunan Perumahan Baru Dan Strategis Pengadaan Tanah Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah Di Kecamatan Banyumanik', *Jurnal Ruang*, 2.4 (2014), 371–80
- Indarto, Kukuh Dwi, and Sri Rahayu, 'Dampak Pembangunan Perumahan Terhadap Kondisi Lingkungan, Sosial, Dan Ekonomi Masyarakat Sekitar Di Kelurahan Sambiroto, Kecamatan Tembalang', *Jurnal Teknik PWK*, 4, 3 (2015), 432–34
- Indonesia, Kementrian Agama Republik, *Al-Qur'an Terjemahan Dan Tajwid* (Bandung: sygma creative media corp, 2014)
- Kusuma, Surya Hadi, 'Arahan Pengembangan Perumahan Dan Kawasan Permukiman Di Kabupaten Probolinggo, Berdasarkan Kesesuaian Lahan', *Jurnal Penataan Ruang*, 12.1 (2017), 41 <<https://doi.org/10.12962/j2716179x.v12i1.5223>>
- Marius, Jelamu Ardu, 'Perubahan Sosial', *Jurnal Penyuluhan*, 2.2 (2006), 1–8
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, XXXXII (Bandung: REMAJA ROSDAKARYA, 2014)
- Muliani, Ani, 'Wawancara', *Masyarakat Lokal*
- Nasution, *Asas-Asas Kurikulum* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003)
- Nurul Izzah, 'Dampak Sosial Pernikahan Dini Di Kelurahan Samalewa Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan', *UIN ALAUDDIN Makassar*, 2016, 1–59
- Prambudi, Imam, 'Perubahan Mata Pencarian Dan Nilai Sosial Budaya Masyarakat (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Hubungan Perubahan Mata Pencarian Dengan Nilai Sosial Budaya Masyarakat Di Desa Membalong, Kecamatan Membalong, Belitung)', *Universitas Sebelas Maret Surakarta*, 2010, 5
- Pranata, Eri, Muhlis Madani, and Jamaluddin Arifin, 'Dampak Sosial Terhadap Rencana Pembangunan Perumahan Regional Di Kawasan Pangi Desa Latali Kecamatan Pakue Tengah Kabupaten Kolaka Utara', *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, VII.2 (2019), 211–17
<<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/2635>>
- Pratama, Adhitya, Sany Roychansyah, and Yori Hergawati, 'Dampak Perkembangan Perumahan Terhadap Masyarakat Di Sekitar Perumahan Kecamatan Baruga, Kota Kendari', *Jurnal Planoearth*, 5.1 (2020), 25
<<https://doi.org/10.31764/jpe.v5i1.1652>>
- Puranti, W. Y, F Zamzam, and H Romli, 'Pengaruh Rekrutmen, Pelatihan, Dan Penempatan Tenaga Ahli Terhadap Capacity Building Dewan Perwakilan Rakyat

Daerah Kota Palembang’, *Integritas Jurnal Manajemen Profesional (IJMPRO)*, 2020, 131

- Purwidiyanti, Wida, and Rina Mudjiyanti, ‘Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur’, *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1.2 (2016), 141
<<https://doi.org/10.23917/benefit.v1i2.3257>>
- Rahardja, Prathama, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikroekonomi & Makroekonomi*, III (Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008)
- Salim, and Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, V (Bandung: Citapustaka Media, 2012)
- Sarwono, Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, I (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2006)
- Setyawan, I A, and B Pigawati, ‘Dampak Pembangunan Perumahan Graha Candi Golf Di Kota Semarang’, *Perencanaan Wilayah Kota*, 7.3 (2018), 143–52
<<https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jiep/article/view/1239>>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Suleman, Surahman, ‘Wawancara’, *Lurah Lamasi*
- Sunarti, *Buku Ajar Perumahan Dan Permukiman Undip Press Semarang*, I (Semarang: Undip Press Semarang, 2019)
- Supardan, Dadang, *Pengantar Ilmu Sosial: Sebuah Kajian Pendekatan Struktural* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Sztomka, Piotr, *Sosiologi Perubahan Sosial*, I (Jakarta: PRENADA MEDIA, 2004)
- Wardhana, and Hendra Aditya, *Analisis Dampak Pembangunan Perumahan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kota Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Impact of Housing Development on The Socio-Economic Conditions of People In*, *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 2019, II
<<https://ppjp.ulm.ac.d/journals/index.php/jiep/article/view/1239>>
- Wati, S.S, F Agustina, and E Evahelda, ‘Dampak Sosial Ekonomi Program Pemberdayaan Petani Kebun Sawit Rakyat Di Kabupaten Bangka’, *Journal of Integrated Agrbusiness*, 2020, 19
- Wulansari, Dewi, *Sosiologi Konsep Dan Teori*, II (Bandung: PT Refika Aditama, 2013)

L

A

M

P

I

R

A

N



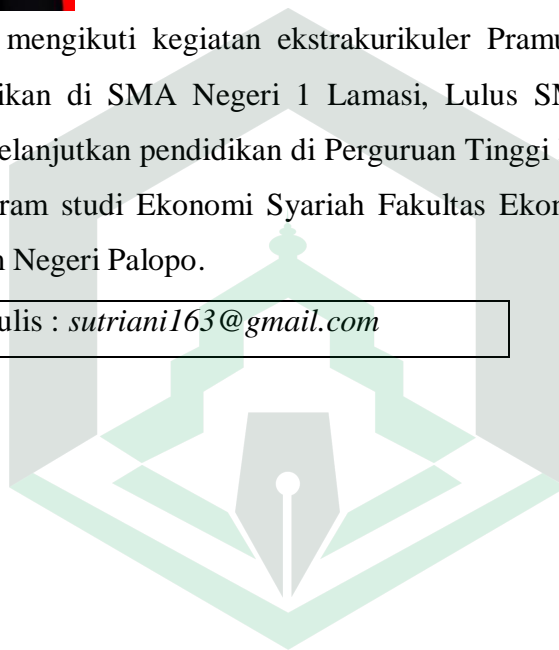
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Sutriani, lahir di Lamasi 04 Januari 2002. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah yang bernama Wajiran dan ibu Suprianti. Saat ini penulis bertempat tinggal di Lingkungan Sukorejo, Kelurahan Lamasi. pendidikan dasar diselesaikan pada tahun 2013 di SDN 107 Setiarejo. Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Lamasi hingga tahun 2016. Pada saat menempuh pendidikan di

SMP, penulis aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Lamasi, Lulus SMA pada tahun 2019. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri Islam Dibidang ekonomi yaitu Program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Contact person penulis : *sutriani163@gmail.com*



Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

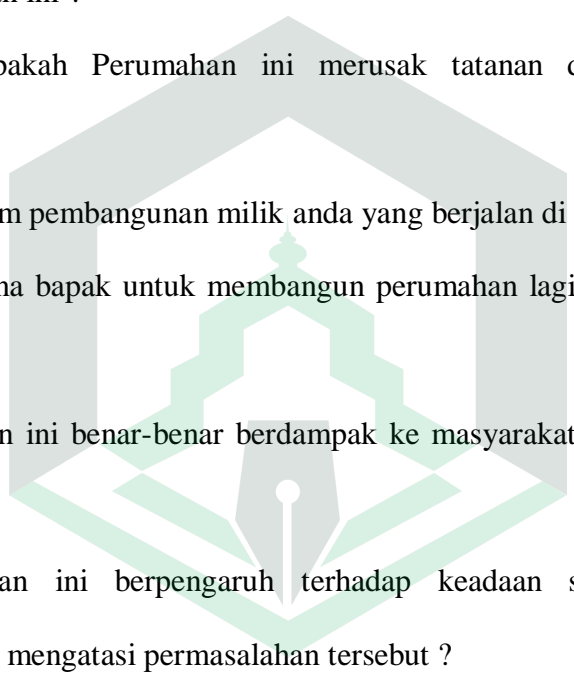
A. Aparat Pemerintah, Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda, Masyarakat Sekitar Perumahan

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana tingkat pendidikan masyarakat yang ada disini ?
2. Apa mata pencaharian utama bapak/ibu ?
3. Apakah bapak/ibu mengenal penghuni perumahan?
4. Bagaimana interaksi sosial yang terjadi setelah adanya perumahan?
5. Dengan adanya Perumahan saat ini apakah memberikan dampak terhadap keseharian ?
6. Apakah merasa nyaman dengan semua aktivitas yang ada di Perumahan tersebut ?
7. Apakah ibu/bapak mendukung keberadaan Perumahan dan menerima semua aktivitas yang berjalan di Perumahan?
8. Apakah Perumahan memberikan peluang kerja bagi bapak/ibu ?
9. Selama Perumahan ini ada apakah mempengaruhi pendapatan bapak/ibu ?
10. Berapa Keuntungan yang bapak/ibu dapatkan setelah adanya perumahan ?
11. Apakah hasil penjualan Bapak/Ibu meningkat setelah adanya perumahan?

B. Pemilik Perumahan

Daftar Pertanyaan

1. Apa yang melatar belakangi dibangunnya perumahan tersebut?
 2. Mengapa anda emilih lokasi ini untuk mendirikan perumahan?
 3. Mengapa anda lebih memilih mendirikan dan membangun perumahan?
 4. Pernahkah Anda mendapat atau menerima keluhan dari masyarakat lokal mengenai keberadaan Perumahan ini ?
 5. Menurut anda apakah Perumahan ini merusak tatanan dan dinamika sosial masyarakat lokal ?
 6. Ada berapa program pembangunan milik anda yang berjalan di Kelurahan Lamasi?
 7. Apakah ada rencana bapak untuk membangun perumahan lagi di sekitar Kelurahan Lamasi?
 8. Apakah Perumahan ini benar-benar berdampak ke masyarakat ? Dalam bentuk apa dampaknya ?
 9. Apakah Perumahan ini berpengaruh terhadap keadaan sosial masyarakat ? Bagaimana bapak/ibu mengatasi permasalahan tersebut ?
 10. Apakah perumahan ini berpengaruh terhadap keadaan ekonomi masyarakat?
- 

Lampiran 2 Dokumentasi







SURAT IZIN MENELITI

**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. Opu Daeng Resaju No. 1, Belopa Telpun : (0471) 3314115

Nomor : 039/PENELITIAN/21.10/DPMTSP/1/2023
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : **izin Penelitian**

Kepada
Yth. Lurah Lamasi
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo : B20/In.19/FEBI.04/KS.02/01/2023 tanggal 24 Januari 2023 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Sutriani
Tempat/Tgl Lahir : Lamasi / 04 Januari 2002
Nim : 19 0401 0139
Jurusan : Ekonomi Syariah
Alamat : Lingk. Sukorejo
Kelurahan Lamasi
Kecamatan Lamasi

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

ANALISIS PERUBAHAN KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT AKIBAT PEMBANGUNAN PERUMAHAN DI KELURAHAN LAMASI KECAMATAN LAMASI KABUPATEN LUWU

Yang akan dilaksanakan di **KELURAHAN LAMASI**, pada tanggal **26 Januari 2023 s/d 26 Februari 2023**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.


1 2 0 2 3 1 9 3 1 5 0 0 0 4 0



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal : 26 Januari 2023
Kepala Dinas


Dis. ANDI BASO TENRIESA, MPA, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c
NIP : 19651231 199203 1 091

Tembusan :
1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo;

**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM IAIN PALOPO**

NOTA DINAS

Lamp. :
Hal : Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo
setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Sutriani
NIM : 1904010139
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat
Pembangunan Perumahan Di Kelurahan Lamasi Kecamatan
Lamasi Kabupaten Luwu

Menyatakan bahwa penulisan naskah tersebut:

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam Buku Pedoman Skripsi, Tesis,
dan Artikel Ilmiah yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
PALOPO
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam pedoman
umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.
wassalamu 'alaikum wr. wb.

Tim Verifikasi

1. Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E.
Tanggal: 16 Februari 2023

2. Kamriani, S.Pd.
Tanggal: 27 Februari 2023

()

()

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul:

Analisis Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat
Pembangunan Perumahan Di Kelurahan Lamasi Kecamatan Lamasi
Kabupaten Luwu

yang ditulis oleh :

Nama : Sutriani

NIM : 1904010139

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program studi : Ekonomi Syariah

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak
untuk diajukan untuk diujikan pada ujian/munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Jum'at, 10 Marer 2023

Pembimbing



Agung Zulkarnain, S.El., M.El.
NIPN : 2026059301

Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si.
Muh. Ikram, S.Ak., M.Si.
Agung Zulkarnain, S.EI., M.EI.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :
Hal : skripsi an. Sutriani

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sutriani
NIM : 1904010139
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pembangunan Perumahan Di Kelurahan Lamasi Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

1. Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si

Penguji I

()

tanggal: 15 Maret 2023

2. Muh. Ikram. S.Ak., M.Si.

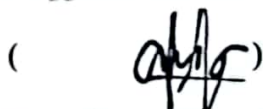
Penguji II

()

tanggal: 11 Maret 2023

3. Agung Zulkarnain, S.EI., M.EI.

Pembimbing/Penguji






()

tanggal: 10 Maret 2023

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Analisis Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pembangunan Perumahan Di Kelurahan Lamasi Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu yang ditulis oleh Sutriani NIM 1904010139, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah di ujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Kamis, tanggal 09 Maret 2023 bertepatan dengan 16 Sya'ban 1444H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian/munaqasyah. menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

- | | |
|--|--|
| 1. Dr. Takdir, S.H.,M.H.
Ketua sidang | ()
tanggal: |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI.,M.A.
Sekertaris sidang | ()
tanggal: |
| 3. Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si
Penguji I | ()
tanggal: |
| 4. Muh. Ikram. S.Ak., M.Si.
Penguji II | ()
tanggal: |
| 5. Agung Zulkarnain, S.EI., M.EI.
Pembimbing/Penguji | ()
tanggal: |

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO

NOMOR : 121 TAHUN 2023

TENTANG

PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Sutriani
NIM : 19 0401 0139
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : Analisis Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pembangunan Perumahan di Kelurahan Lamasi Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu.
- III. Dosen Pembimbing dan Penguji :
- | | |
|-----------------------|---|
| Ketua Sidang | : Dr. Takdir, S.H., M.H. |
| Sekretaris | : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. |
| Pembimbing | : Agung Zulkarnain, S.E., MEI. |
| Penguji Utama (I) | : Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si. |
| Pembantu Penguji (II) | : Muh. Ikram, S.Ak., M.Si. |

Palopo, 28 Februari 2023

a.n. Rektor

Rektor IAIN Palopo
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Analisis Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pembangunan Perumahan Di Kelurahan Lamasi Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu

ORIGINALITY REPORT

24% SIMILARITY INDEX	23% INTERNET SOURCES	12% PUBLICATIONS	10% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	ppjp.ulm.ac.id Internet Source	2%
2	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
5	text-id.123dok.com Internet Source	1%
6	core.ac.uk Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1%
8	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
	journal.unismuh.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	1%
10	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
11	journal.ubb.ac.id Internet Source	<1%
12	repository.itsb.ac.id Internet Source	<1%
13	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1%
14	Submitted to Trisakti University Student Paper	<1%
15	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	<1%
16	etheses.uin-malang.ac.id	<1%